Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi
Republik Indonesia

TANTANGAN, KESEMPATAN, DAN *OUTLOOK* EKONOMI INDONESIA TAHUN 2024

Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi

Januari 2024

Outline

1. **Urgensi Melanjutkan Program yang Telah Ada**
    a. 5 Tahun ke Depan Menjadi Kunci
    b. Indonesia Masih Dihadapkan pada Tantangan Jangka Pendek dan Panjang
2. **Melanjutkan Program yang Telah Berjalan**
    a. Melanjutkan Hilirisasi Industri dan Industrialisasi
    b. Meningkatkan Efisiensi Ekonomi Melalui Digitalisasi dan Pembangunan Infrastruktur
    c. Transisi Energi Menghadapi Tantangan Perubahan Iklim

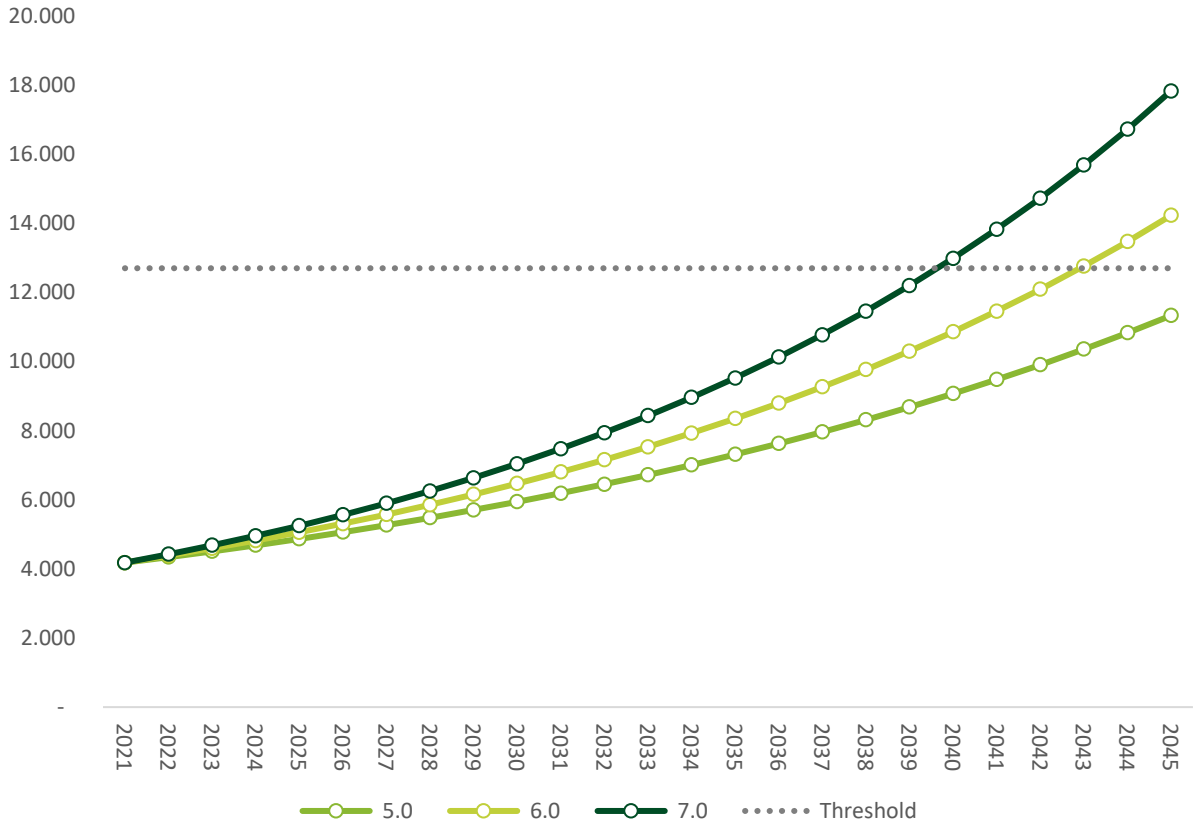
Urgensi Melanjutkan Program yang Telah Ada



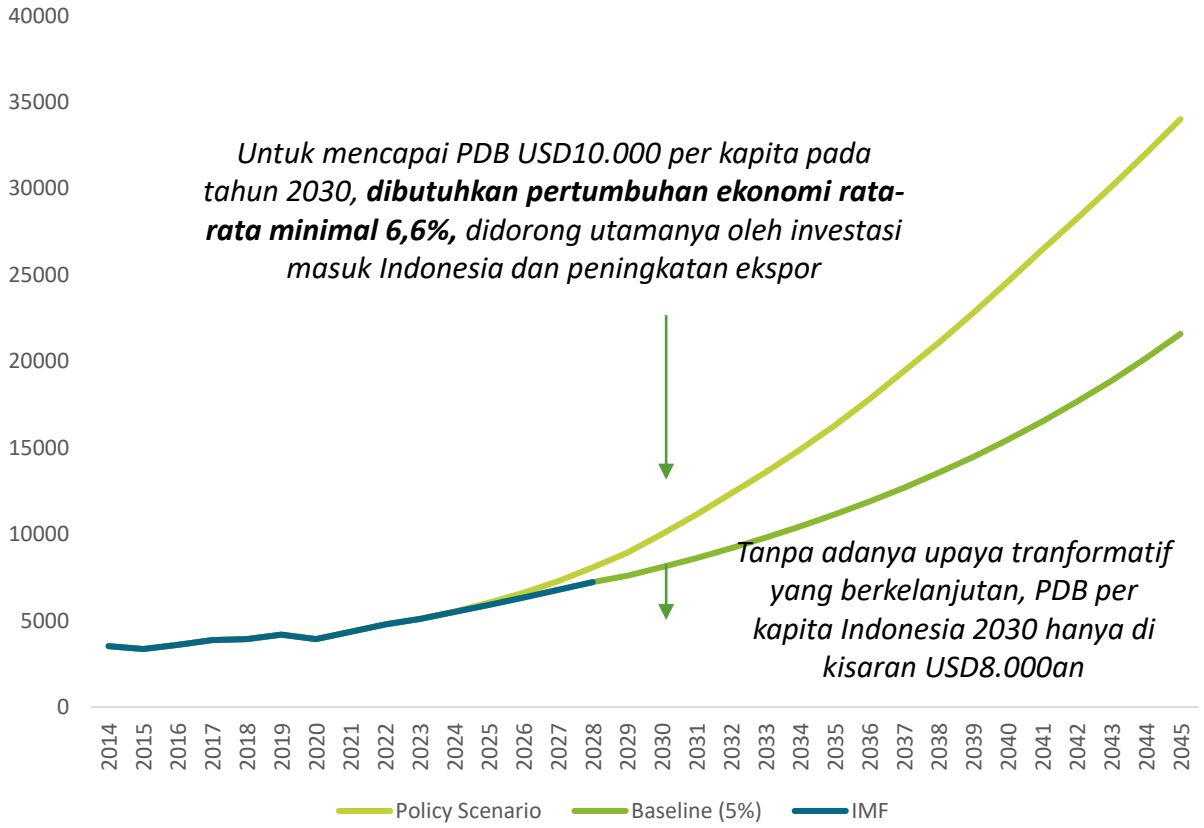
Untuk Keluar Menjadi Negara Maju Sebelum 2045, Pertumbuhan 5% Tidak Akan Mencukupi

5 tahun ke depan menjadi kunci, pertumbuhan ekonomi harus bisa meningkat hingga minimal 6 persen (rata-rata) hingga 2030 untuk mencapai PDB per kapita USD10.000. Jika tidak bisa meningkatkan pertumbuhan dengan cepat, mimpi menjadi negara maju akan hilang.

Simulasi GNI Per Capita
(USD Constant 2021, Atlas Method)

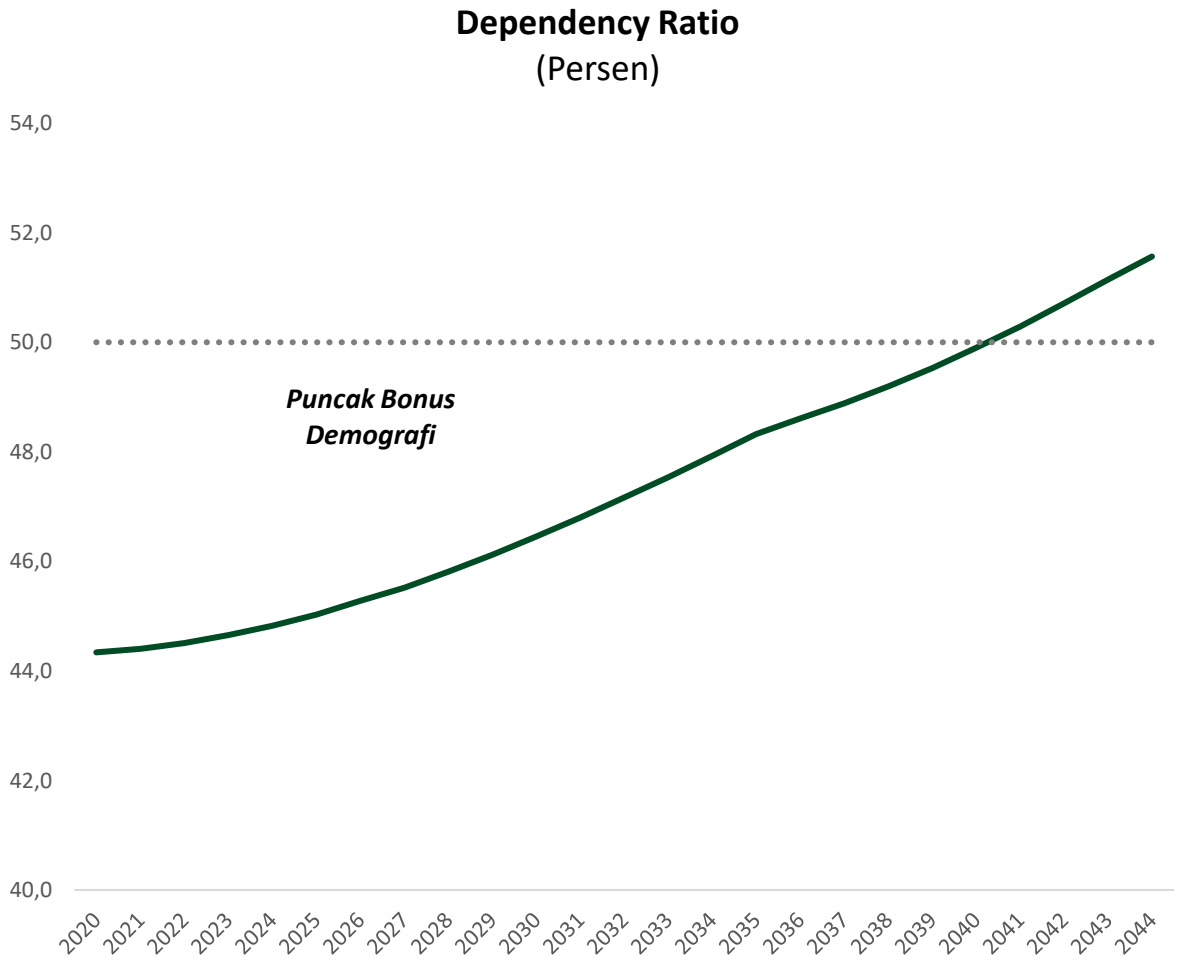


Simulasi PDB per Kapita Indonesia
(USD)



5 – 10 Tahun Ke Depan Menjadi Kunci Terutama Mengingat Bonus Demografi Akan Mencapai Puncak 2030-an

Gagal meningkatkan pertumbuhan dalam 5-10 tahun ke depan, Demografi tidak lagi menjadi bonus, tetapi menjadi beban, karena tidak cukup tercipta lapangan kerja bagi penduduk usia produktif. Indonesia juga akan menjadi tua sebelum menjadi kaya.



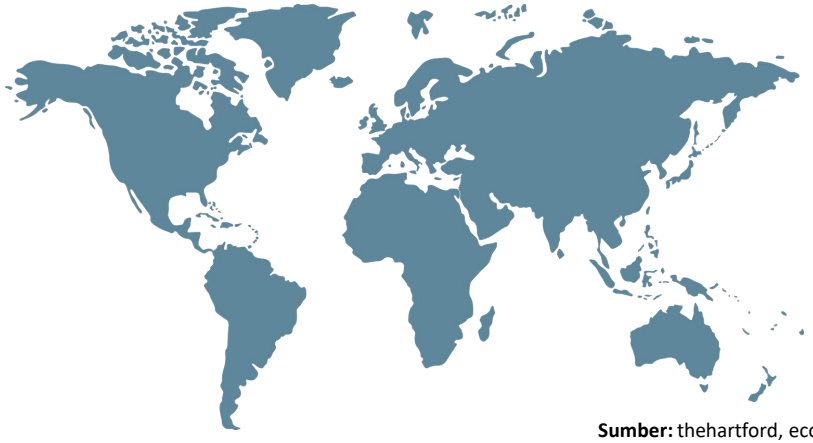
60

Juta Lapangan Pekerjaan pekerjaan layak/formal/kelas menengah Harus Tercipta

Untuk mencapai 80% penduduk *economically secure/ middle class society* pada 2045

Tantangan Menyambut Ekonomi 2024 dan Era Transisi Energi

Geopolitik Ke Depan Semakin Rumit: Di Era Multi-Polar, Indonesia Harus Bisa Mengambil Manfaat dari Pergeseran *Global Supply Chain*



Sumber: thehartford, economist

1. Kekuatan Ekonomi Baru: China & India

India dan China meningkatkan anggaran pertahanan dan memanfaatkan ukuran ekonomi mereka yang membesar untuk mengarahkan kebijakan Luar Negeri sesuai dengan kepentingan domestik.

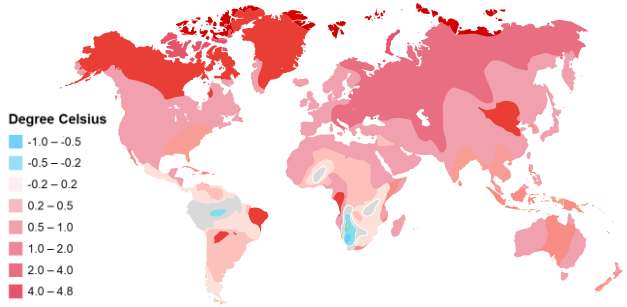
2. China – US: Taiwan Tension, the Next Ukraine?

Eskalasi konflik China dan Taiwan meningkatkan potensi perang terbuka antara Taiwan dan AS melawan China.

3. Shift in Industrial Policy

- Negara – Negara menerapkan kebijakan proteksionisme terutama untuk pertumbuhan industri domestik.
- Perusahaan semakin bersiap untuk memitigasi *concentration risk* dan dampak dari potensi area konflik.

Tantangan Perubahan Iklim Adalah Ancaman Eksistensial



Suhu rata-rata global telah meningkat sebesar

1.1°C

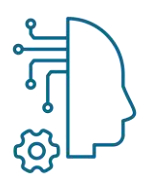
Apa yang akan terjadi jika suhu dunia naik melebihi batas 1,5°C

~210 juta orang
terkena kekeringan parah

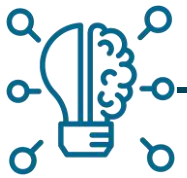
~14% dari populasi dunia
terkena gelombang panas yang parah setiap lima tahun sekali

~290 juta rumah terkena banjir pesisir, merusak aset >USD 14 Tn

Perkembangan Artificial Intelligence (AI) Membawa Potensi yang Luar Biasa, Tetapi Juga Ada Risiko yang Dapat Mengancam Peradaban Manusia

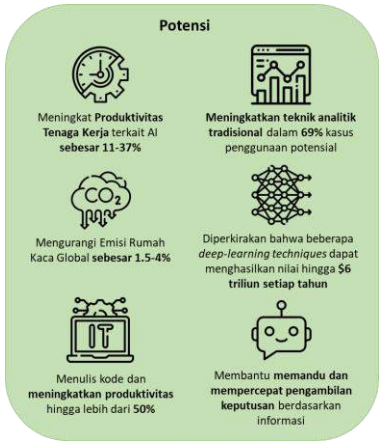


Artificial Intelligence (AI)



AI Generatif

Memiliki kemampuan untuk membuat konten baru yang dapat disampaikan dalam berbagai modalitas, termasuk **teks** (seperti artikel atau jawaban atas pertanyaan), **gambar yang terlihat seperti foto** atau **lukisan, video, dan representasi 3-D** (seperti pemandangan dan lanskap untuk video game).





Sumber: McKinsey, Parlemen Eropa

Proyeksi Perkembangan Perekonomian Global dan Indonesia 2024

Ekonomi Indonesia

4,94% 2023

5,2% 2024

Ekonomi Indonesia

4,5 – 5,3 % 2023

4,7 – 5,5 % 2024



Ekonomi Global

3,0 % IMF

2,9 % Fitch 2023

2,9 % IMF

3,1 % Fitch 2024

Kemenkeu:
Pertumbuhan ekonomi Indonesia dinilai masih terjaga, kuartal ketiga tahun 2023: Produk Domestik Bruto (PDB) mencatat pertumbuhan positif sebesar 4,94%. Konsumsi masyarakat mendorong pertumbuhan ekonomi dengan pertumbuhan sebesar 5,1% (yoy). Konsumsi pemerintah mengalami kontraksi sebesar 3,8%. Kinerja investasi dalam Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) tumbuh 5,8%. Tingkat pengangguran terus menurun hingga mencapai 5,32% pada Agustus 2023, sementara lapangan kerja bertambah sebanyak 4,55 juta orang dalam kurun waktu Agustus 2022-Agustus 2023.

Pertumbuhan 2024, memiliki potensi tumbuh di sekitar 5,2%, Kuncinya adalah dikonsumsi. Konsumsi harus bisa di atas 5%. Kalau bisa di atas 5,2%, sehingga konsumsinya itu yang menjadi penggerak.

Bank Indonesia (BI).
Di tengah gejolak ekonomi global yang belum mereda, ekonomi Indonesia terus menunjukkan ketahanan dan prospek yang baik. Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2023 tetap kuat pada kisaran 4,5-5,3%, dan akan terus meningkat menjadi 4,7-5,5% pada 2024 didukung oleh konsumsi swasta, investasi, dan tetap positifnya kinerja ekspor di tengah pertumbuhan ekonomi global yang melambat.

IMF. Perkiraan dasar pertumbuhan global akan melambat menjadi 3,0 persen pada tahun 2023 dan 2,9 persen pada tahun 2024. Pertumbuhan ekonomi negara-negara maju diperkirakan melambat dari 2,6 persen pada tahun 2022 menjadi 1,5 persen pada tahun 2023 dan 1,4 persen pada tahun 2024 karena pengetatan kebijakan mulai berdampak. Negara-berkembang diperkirakan akan mengalami sedikit penurunan pertumbuhan dari 4,1 persen pada tahun 2022 menjadi 4,0 persen pada tahun 2023 dan 2024. Inflasi global diperkirakan akan terus menurun, dari 8,7 persen pada tahun 2022 menjadi 6,9 persen pada tahun 2023 dan 5,8 persen pada tahun 2023. 2024, karena kebijakan moneter yang lebih ketat yang dibantu oleh rendahnya harga komoditas internasional.

Fitch. Pertumbuhan ekonomi global 2023 menjadi 2,9%. Hal ini didorong oleh pertumbuhan negara maju seperti AS yang naik 0,4pp menjadi 2,4%, Tiongkok naik 0,5pp menjadi 5,5%, negara berkembang naik 0,2pp menjadi 3,6%, dan zona Eropa diperkirakan sebesar 5%. Pertumbuhan dunia bertahan dengan baik pada tahun 2023 didorong oleh normalisasi konsumsi di Tiongkok dan peningkatan pertumbuhan di AS, yang melebihi perlambatan tajam di Eropa akibat krisis energi regional tahun lalu. Fitch telah merevisi perkiraan pertumbuhan global pada tahun 2024 sebesar 0,2pp.

Sumber:
Menkeu: Kondisi Perekonomian Global Masih Diliputi Ketidakpastian Hingga Akhir Tahun 2023 (kemenkeu.go.id); Wamenkeu: Potensi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2024 Capai 5,2% (kemenkeu.go.id); Badan Kebijakan Fiskal - Pertumbuhan Ekonomi Indonesia yang Kokoh di Tengah Tantangan Global (kemenkeu.go.id); Bos BI: Ekonomi Global Bakal Tumbuh 2,9% di 2023, Tapi.. (cnbcindonesia.com); Bank Indonesia Proyeksikan Pertumbuhan Ekonomi 4,5-5,3% dan Inflasi akan kembali ke dalam Sasaran 3,0±1% pada Tahun 2023 (bi.go.id); World Economic Outlook, October 2023: Navigating Global Divergences (imf.org); World Growth to Fall Sharply in 2024 but US Recession Avoided (fitchratings.com)

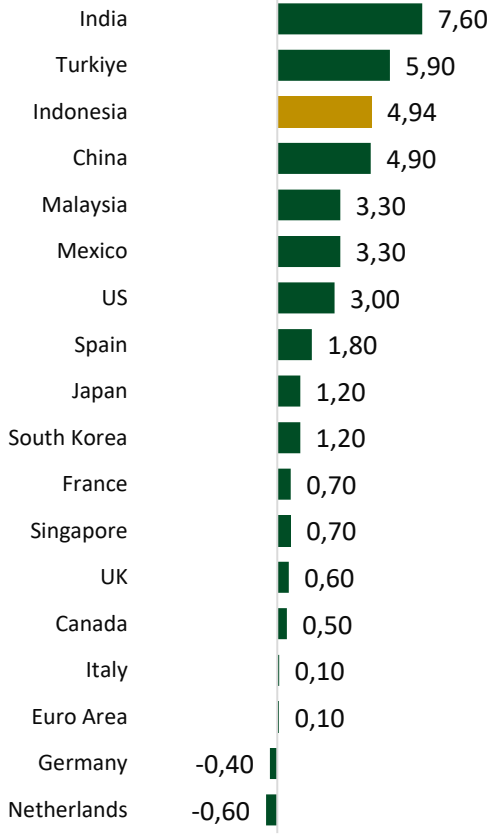
Indonesia Memiliki Modal yang Baik



Indonesia Menjadi Salah Satu Negara Dengan Kinerja Ekonomi Cemerlang, Salah Satu yang Terbaik di Antara Negara G20

Pertumbuhan Ekonomi yang Kuat

Pertumbuhan PDB% 3Q23 - Negara G20



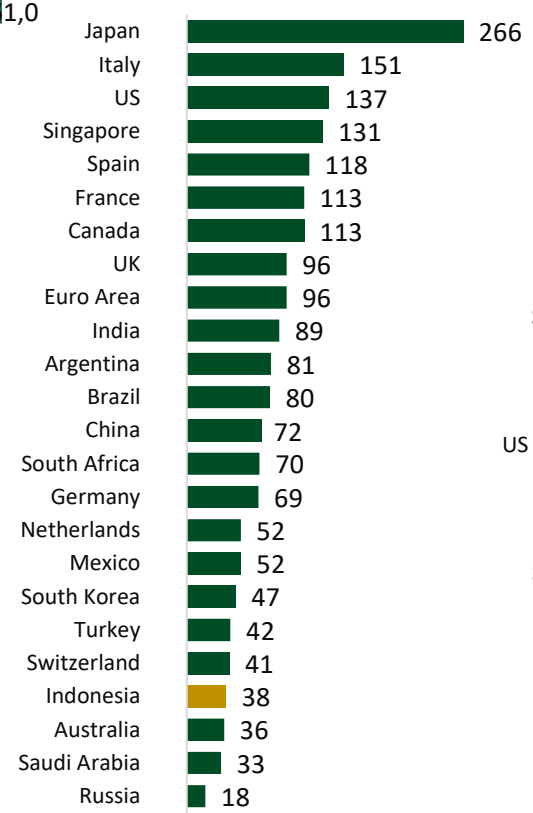
Tingkat Inflasi yang Rendah

Inflasi% - Negara G20



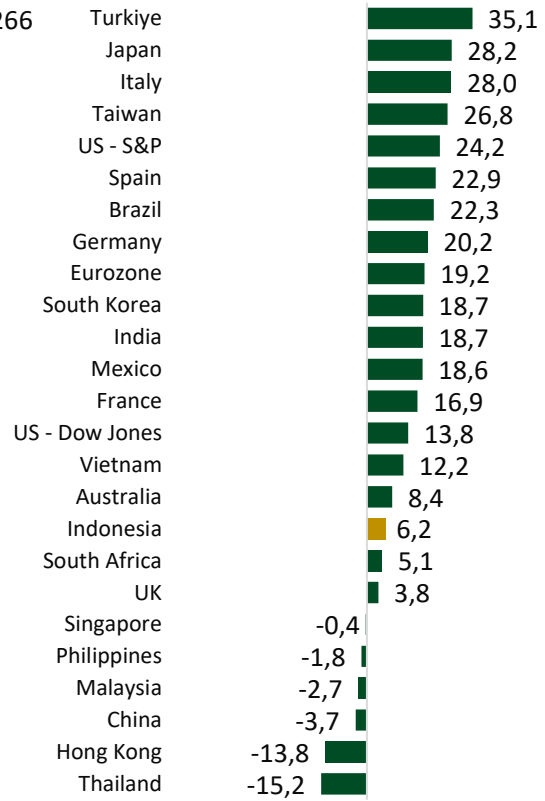
Utang Pemerintah yang Rendah

Utang Publik thd PDB% - Negara G20



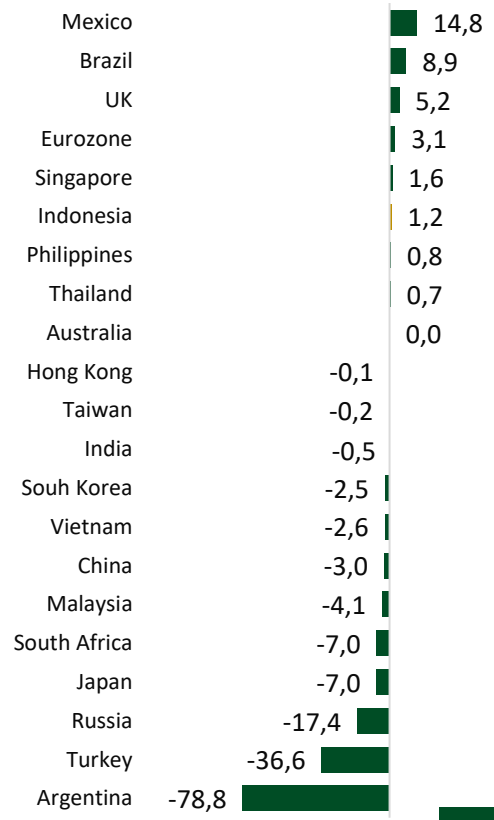
Performa Portfolio yang Stabil

Saham YTD2023 - Negara G20



Nilai Tukar yang Stabil

Nilai Tukar YTD2023 - Negara G20



Sumber: CEIC, Bloomberg, The Economist, European Commission, Consensus Economics, IMF; Update 31 Desember 2023

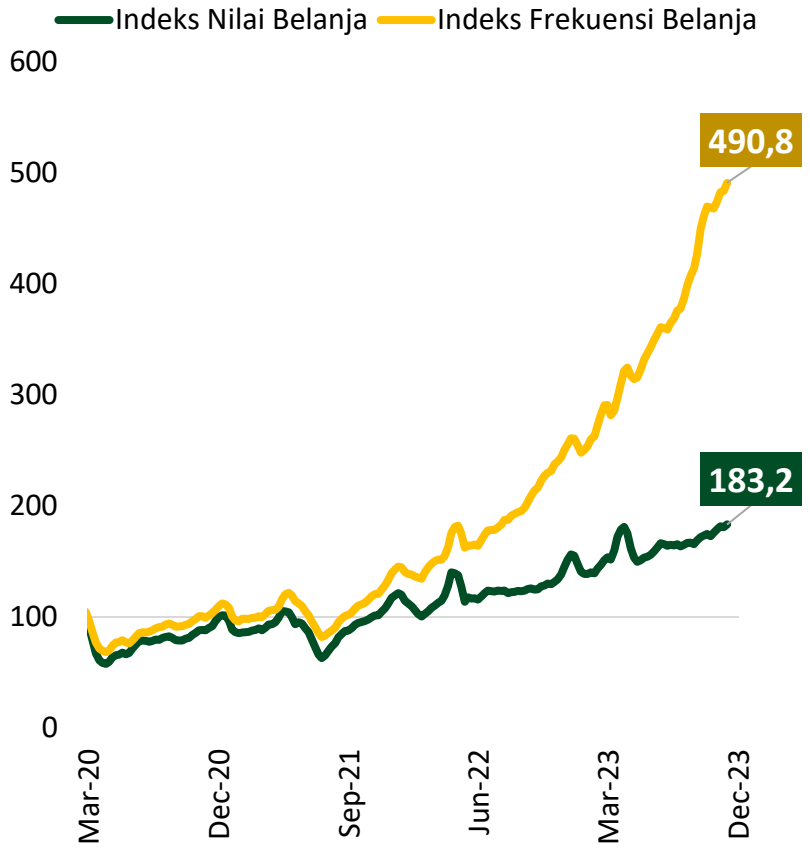
Didukung Konsumsi Domestik yang Kuat Disepanjang Tahun

Belanja masyarakat secara total konsisten terjaga pada level yang tinggi disepanjang tahun

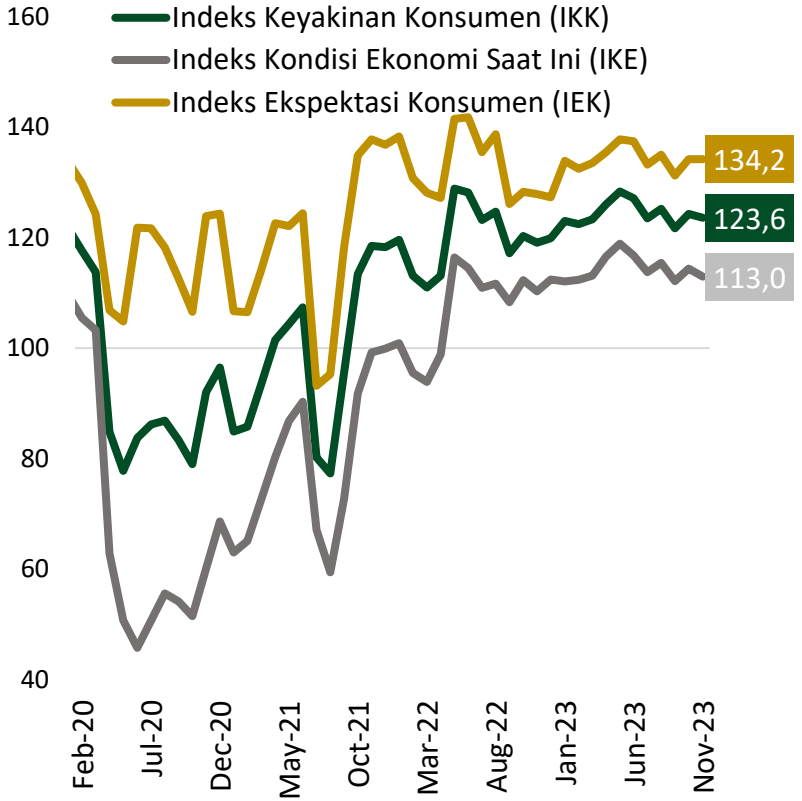
Didukung keyakinan konsumen yang terjaga pada level optimis dalam 26 bulan berturut-turut

Kinerja Positif Konsumsi Juga Tercermin dari Kredit konsumsi yang pertumbuhan positif

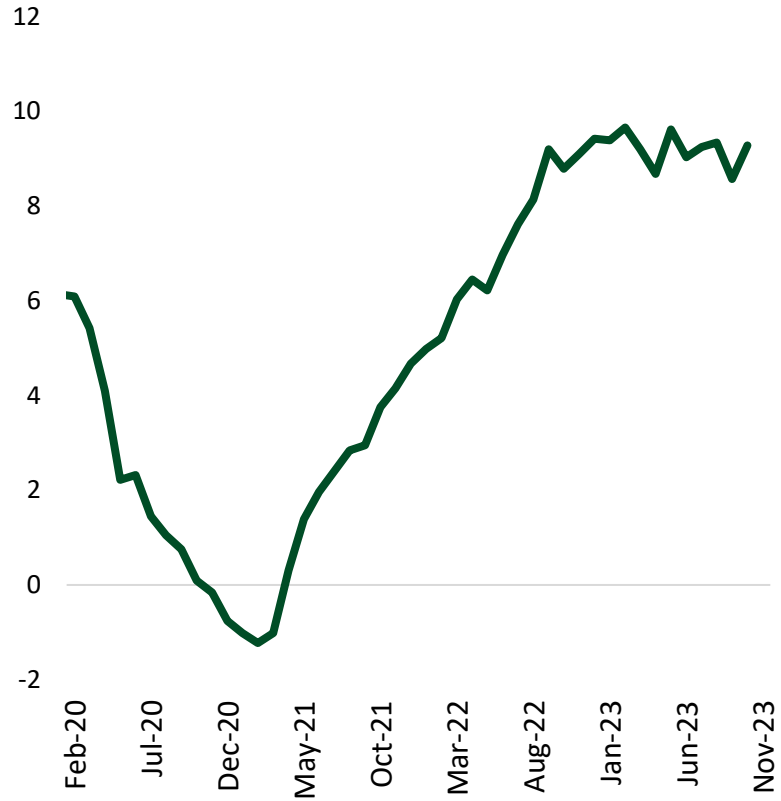
Mandiri Spending Index



Indeks Keyakinan Konsumen
(>100 = Optimis)



Kredit Konsumsi
(persen, yoy)

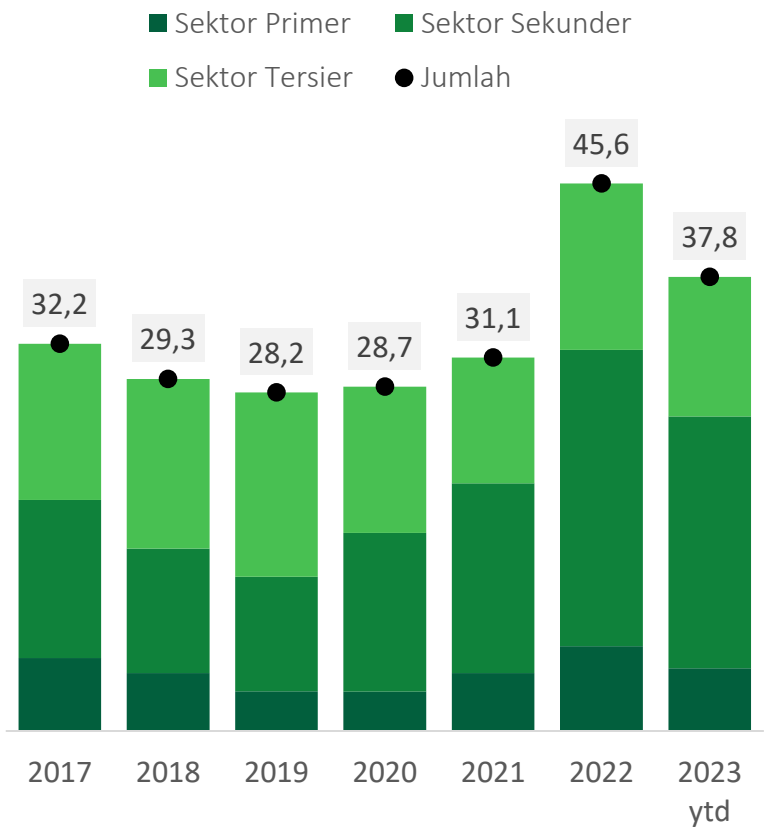


Sumber: CEIC, Bank Indonesia, Bank Mandiri

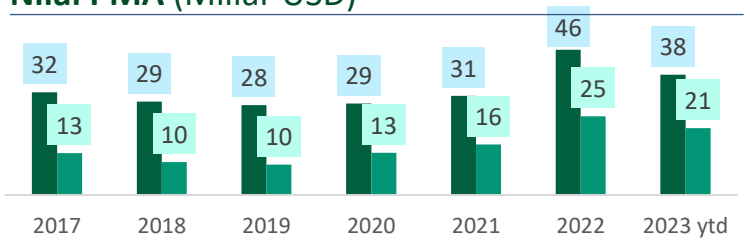
Kinerja Realisasi PMA Tahun 2023 Mencatat Kinerja Positif dengan Sektor Hilir Sebagai Sektor yang Paling Berkontribusi

Tidak hanya dari sisi nominal, PMA juga berhasil diarahkan ke wilayah luar Jawa sehingga mendorong terciptanya basis Industri baru di luar Jawa

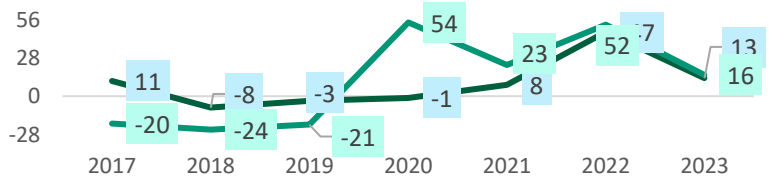
Perkembangan Realisasi PMA (Miliar USD)



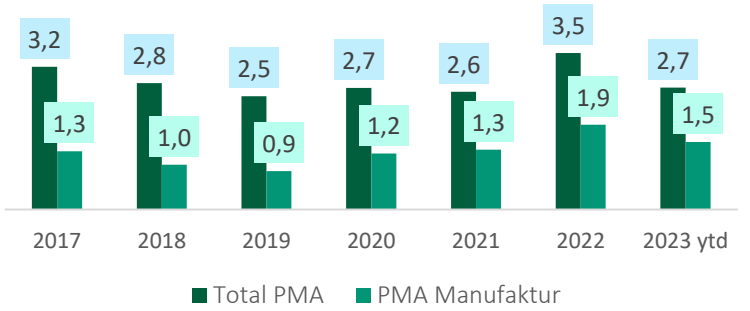
Nilai PMA (Miliar USD)



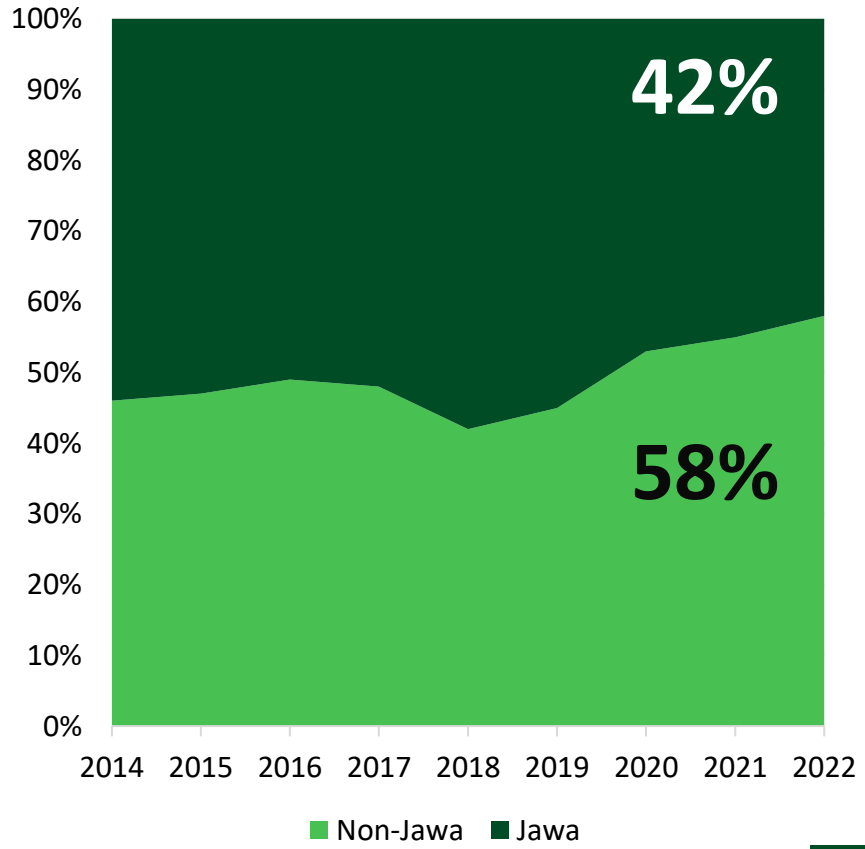
Pertumbuhan PMA Q3 YtD (% YoY)



Persentase PMA terhadap PDB (%)

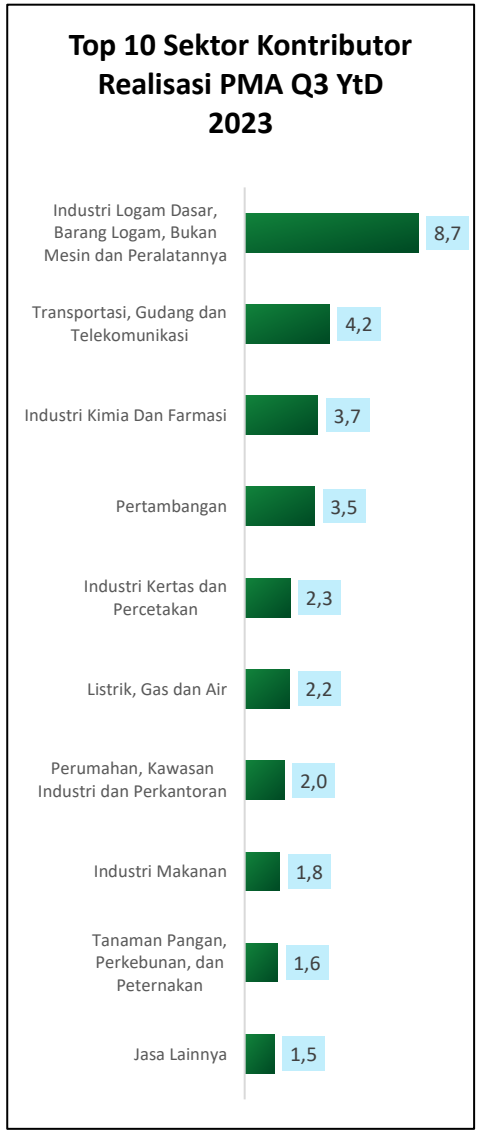


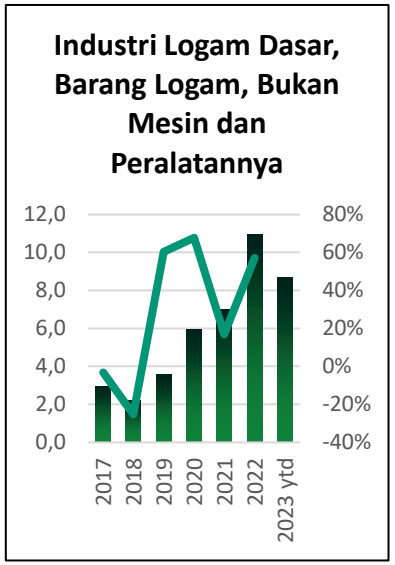
Share PMA Jawa dan Non-Jawa (Persen)

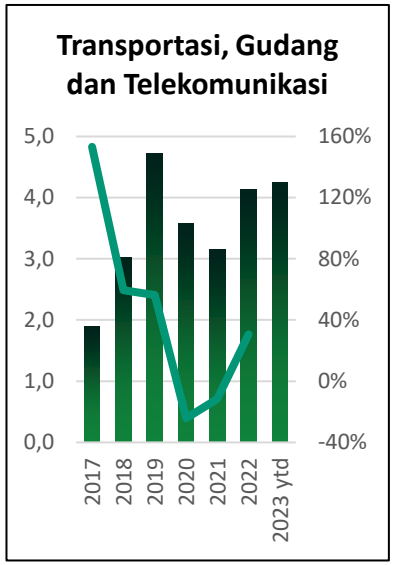


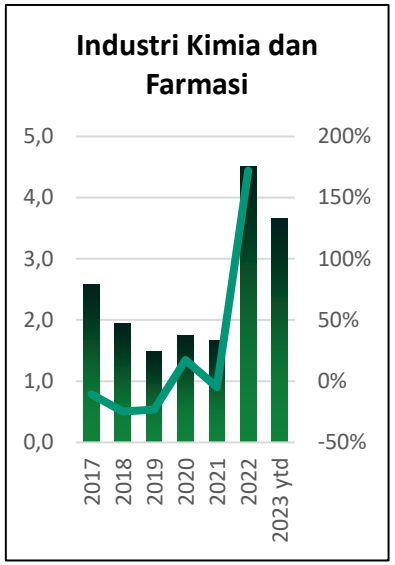
Sumber: BKPM, CEIC

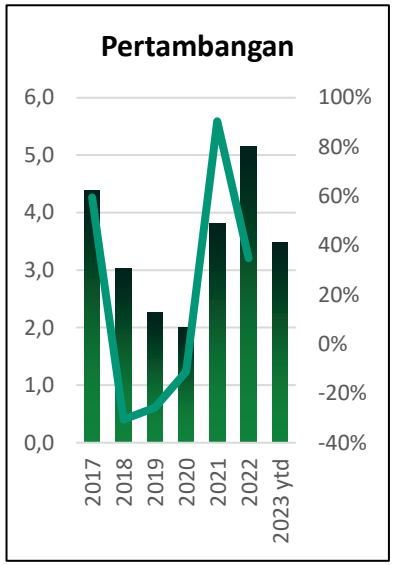
Realisasi PMA di Sektor Lain Juga Menunjukkan Sinyal Positif Terkait Sehatnya Iklim Investasi Indonesia

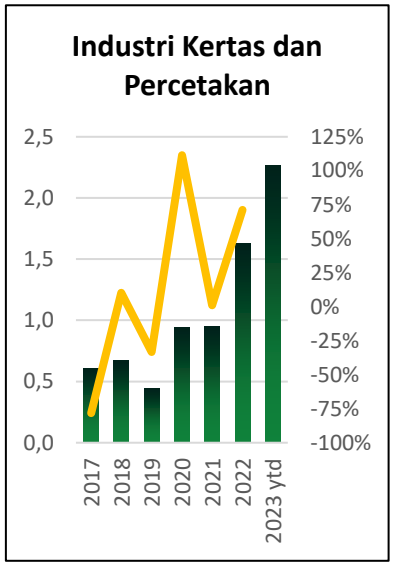


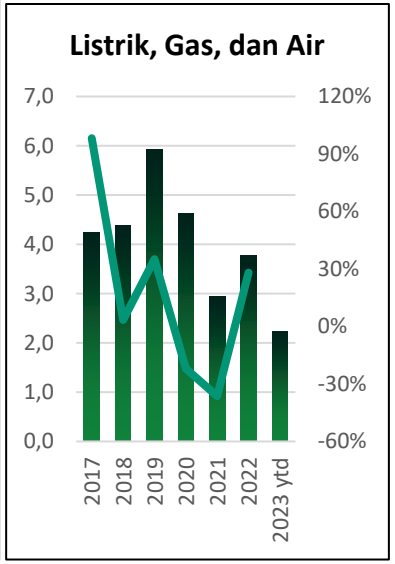


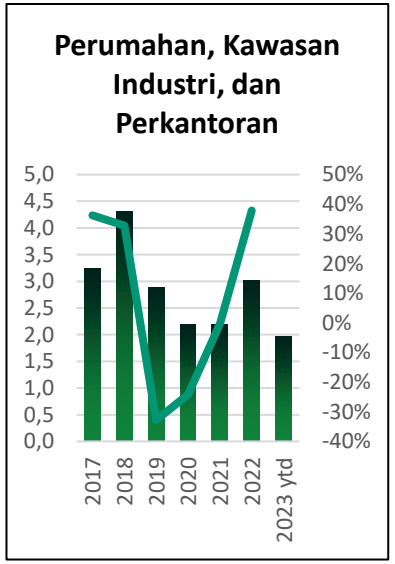


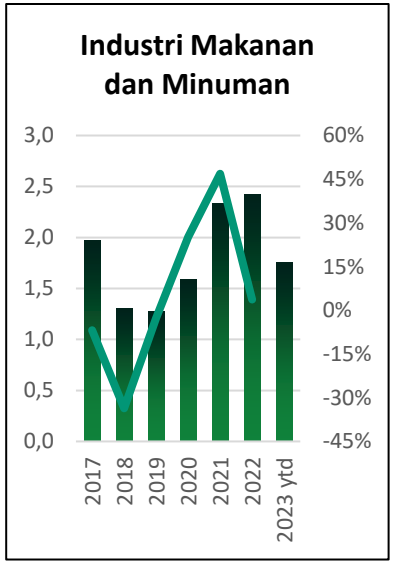


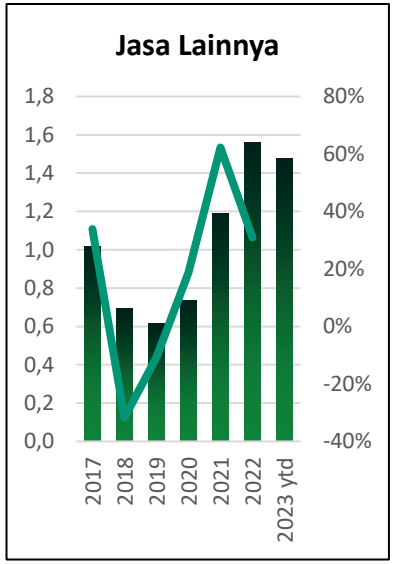


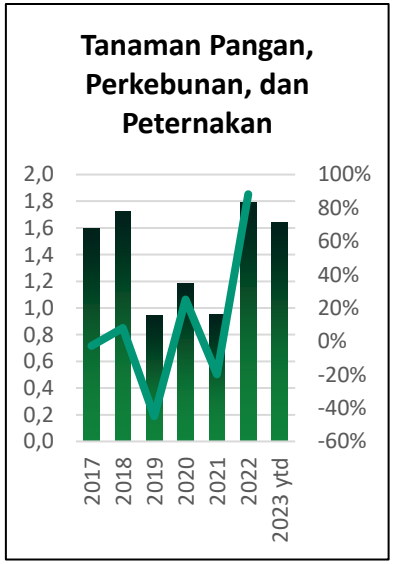












Nilai (US$ Miliar) Growth (% YoY)

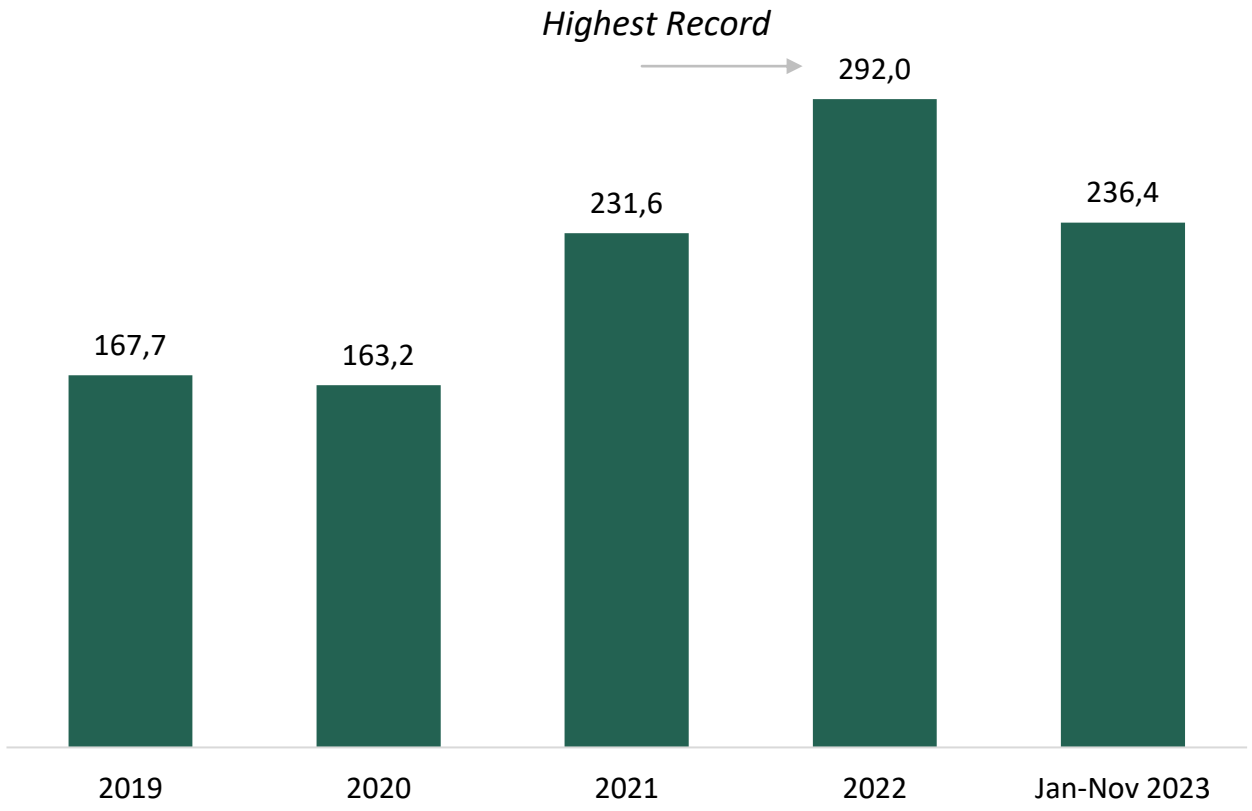
Catatan: 2017-2022 data FY dan 2023 data ytd Q3

Sumber: BKPM, CEIC

Neraca Perdagangan Telah Surplus Dalam 43 Bulan Berturut-turut

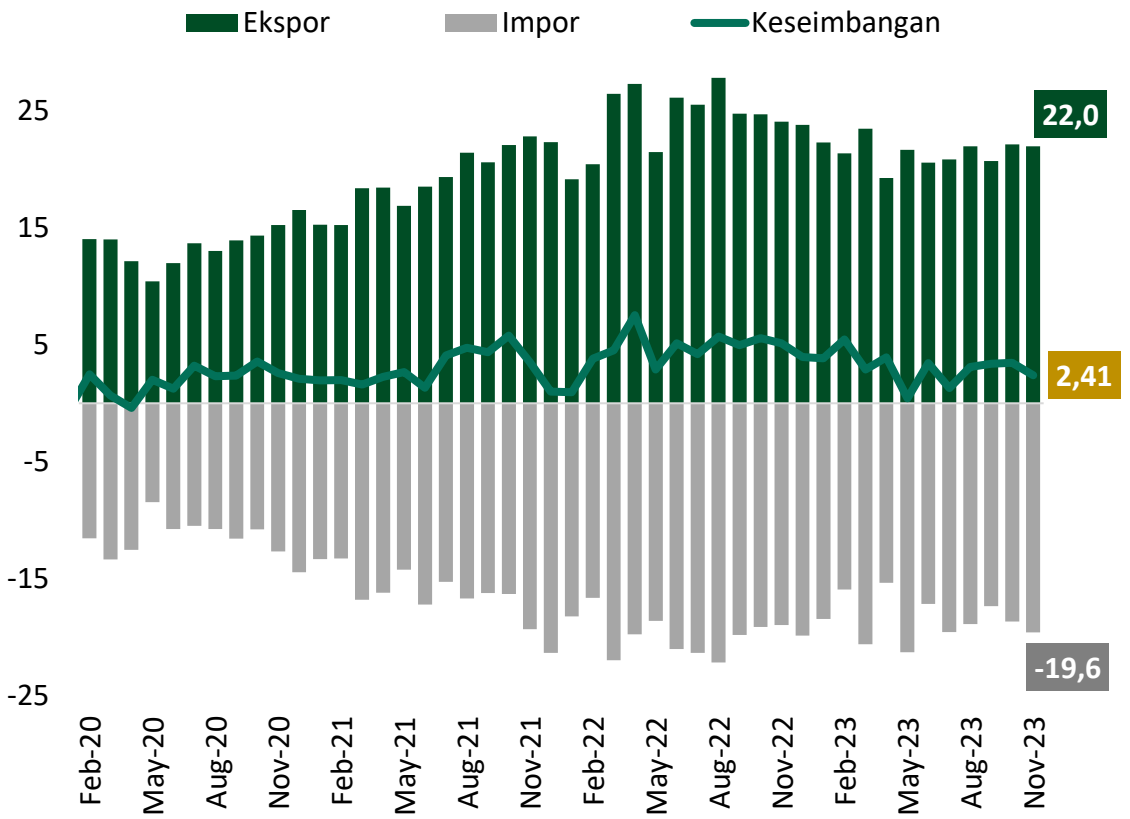
Ekspor Mencatatkan Rekor Tertinggi Pada Tahun 2022

Nilai Ekspor
(Miliar USD)



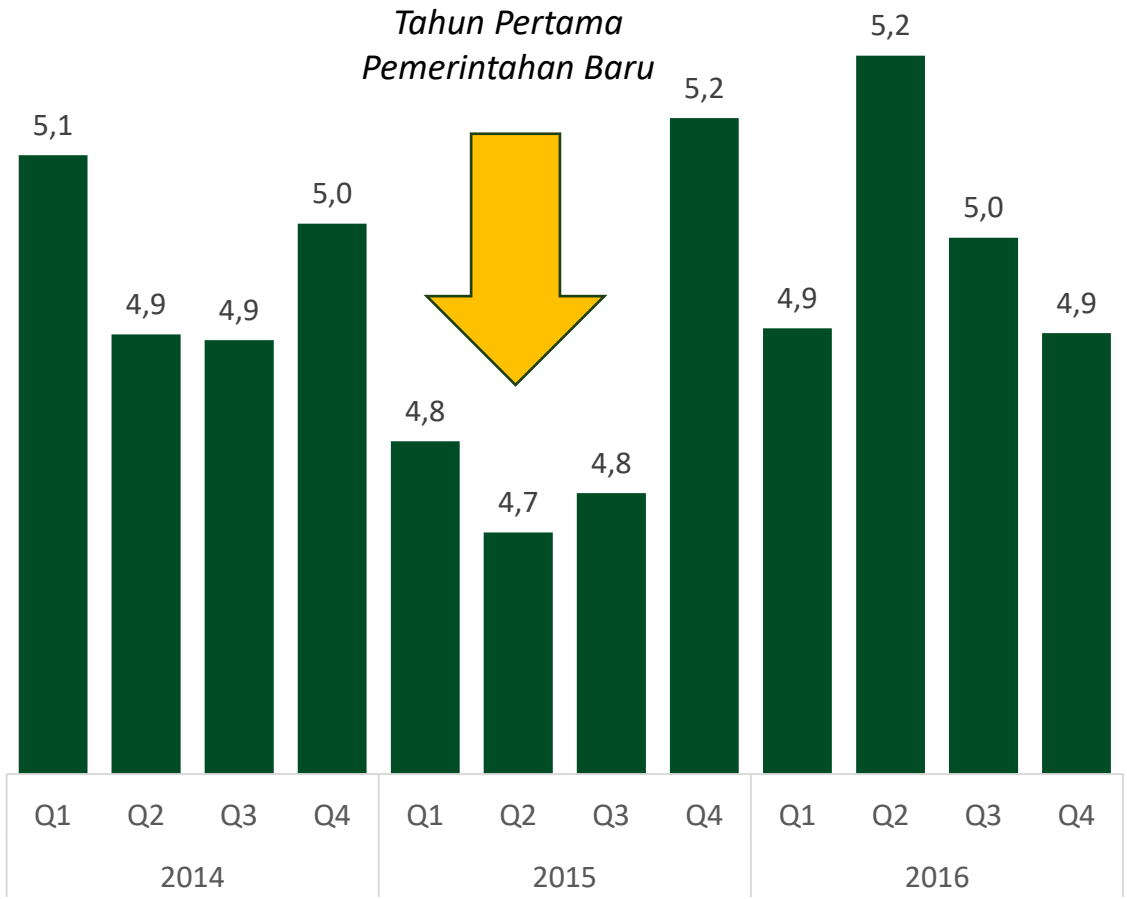
Neraca Perdagangan Telah Surplus dalam 43 Bulan Berturut-turut

Ekspor, Impor, dan Neraca Perdagangan Indonesia
(USD Miliar)

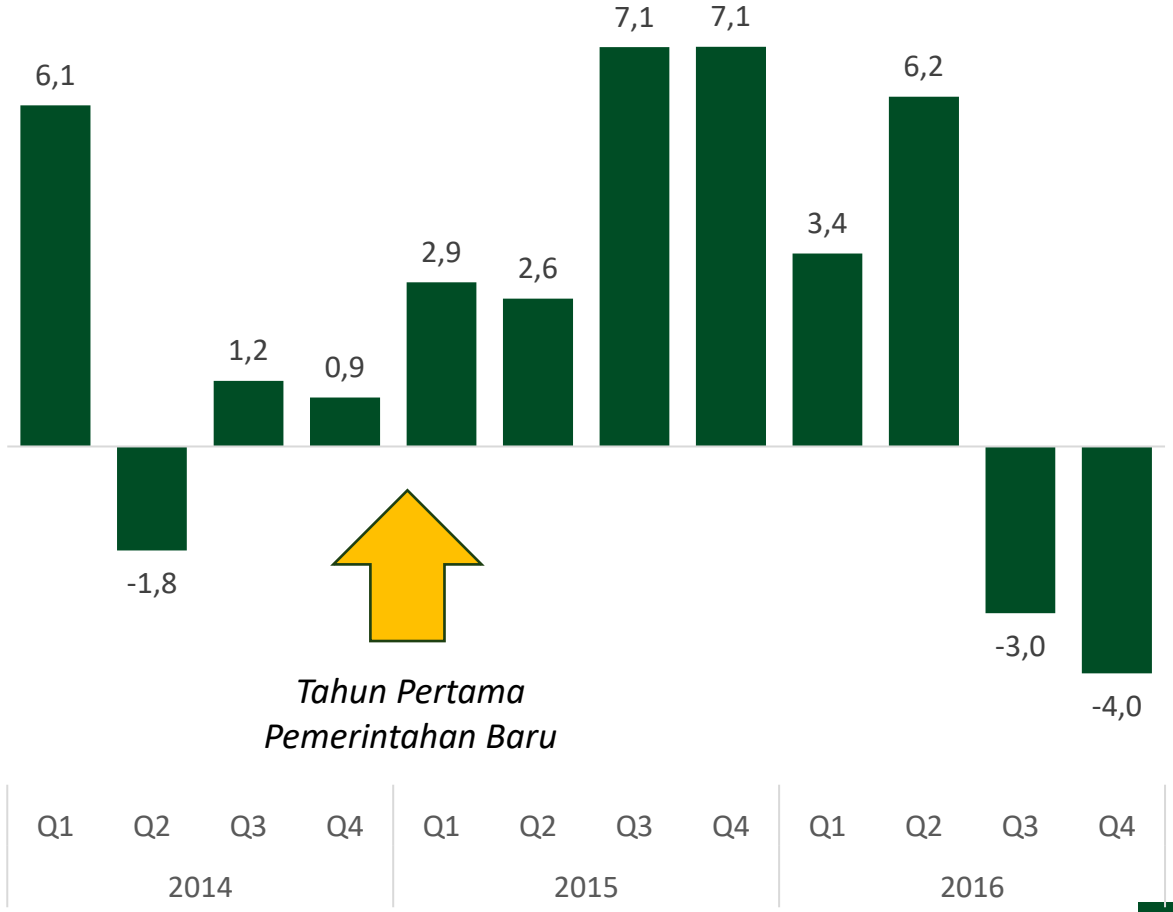


Transisi Pemerintahan Baru akan Berdampak Pada Rendahnya Pertumbuhan Ekonomi, Terutama Dari Kontribusi Belanja Pemerintah

Pertumbuhan Ekonomi Triwulanan
(Persen, YoY)



Pertumbuhan Konsumsi Pemerintah Triwulanan
(Persen, YoY)



Melanjutkan Program yang Telah Berjalan: (1) Melanjutkan Hilirisasi Industri dan Industrialisasi



Hilirisasi Nikel Mampu Mentransformasi Ekonomi Indonesia



Bijih Nikel → MHP, Ni, Co Sulphate → Komponen Kimia dan Sel Baterai → Sel, Modul, dan Baterai → Kendaraan Listrik, *Electricity Supply*, ESS, dan Infrastruktur → Daur Ulang

Bijih Nikel



Nikel dan Sulfat Kobalt



Prekursor Baterai



Katoda



Sel Baterai & Pak



ESS



Charging Station

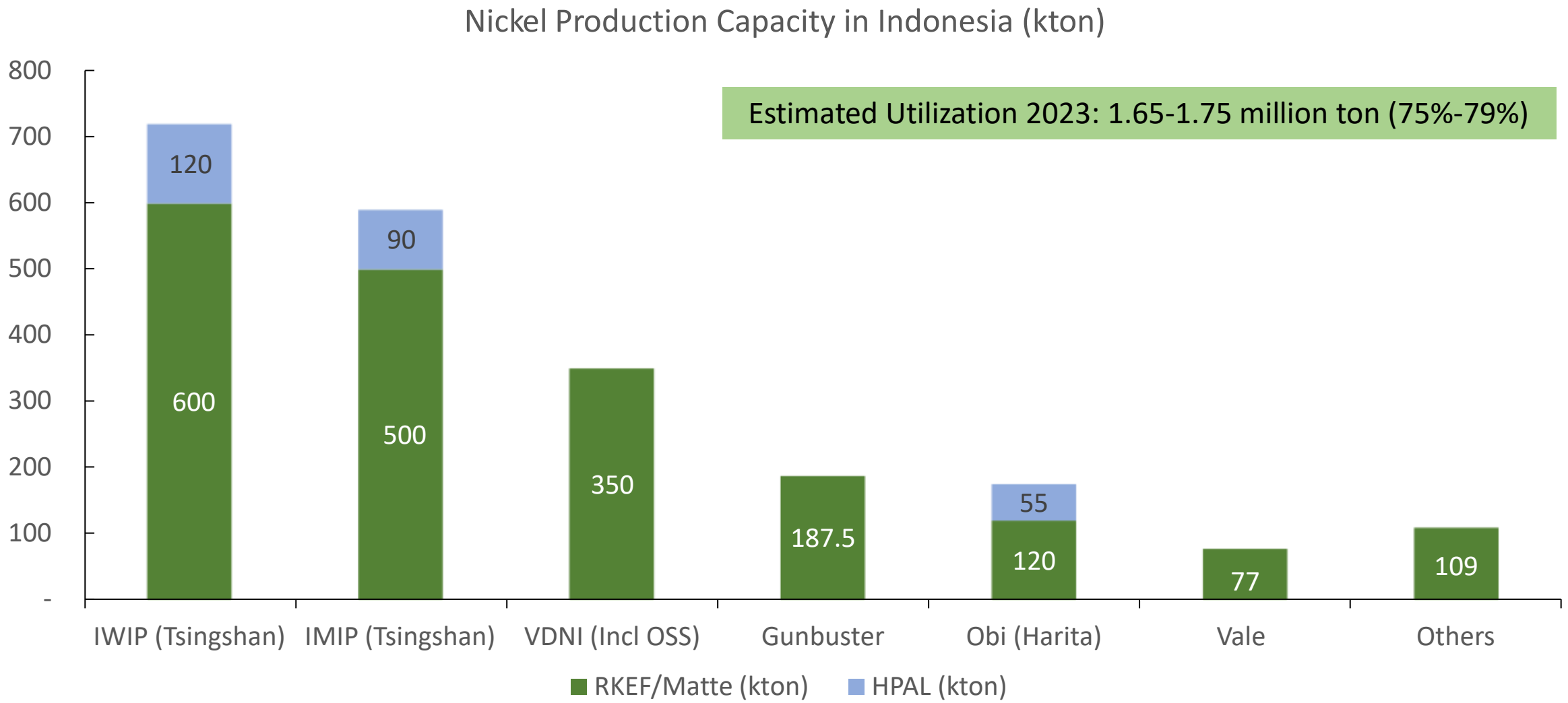


Daur Ulang Baterai



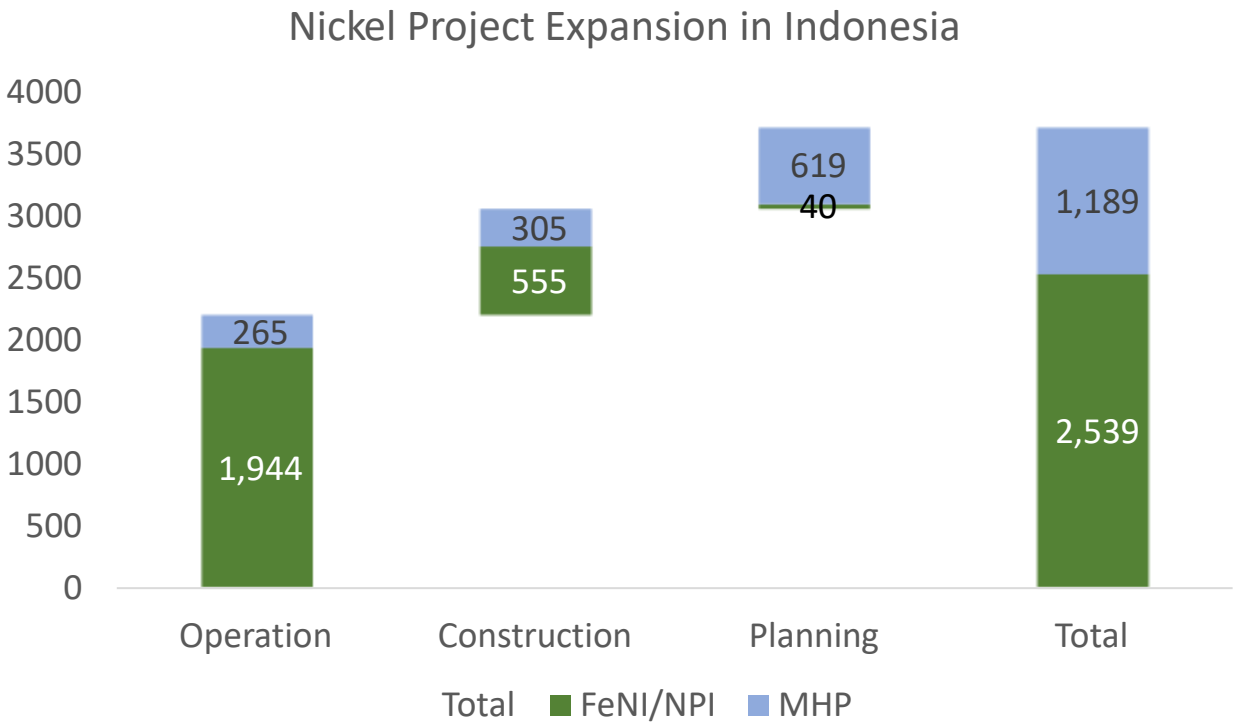
Sumber: Trademap

Estimated Total Nickel Production Capacity Indonesia 2.2 Million Ton Nickel Metal in 2023



Source: Kemenko Marves

Certainty In Nickel Supply will be a Challenge Going Forward



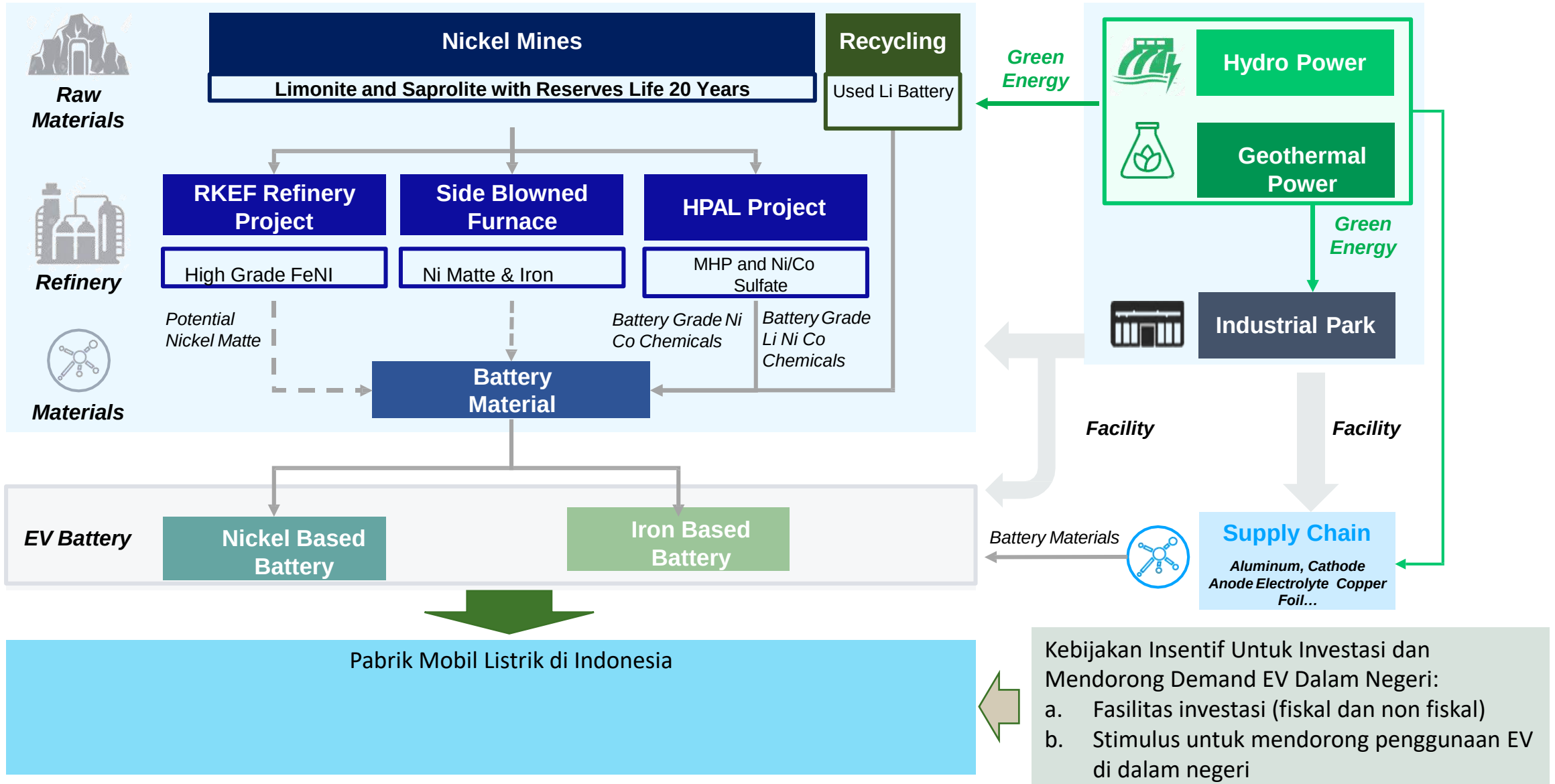
1. Total nickel ore consumption 2023 estimated to be 187 million ton with 1.75 million ton nickel metal output.

2. With additional capacity coming from construction phase, within next 1-2 years, estimated nickel ore consumption will be 290 million ton.

3. The key question then do we have enough nickel ore reserves to fulfill the demand?

Material Calculation	NPI/Feni			Nickel Matte			MHP		
Nickel Ore Type	Saprolite			Saprolite			Limonite		
Ni Content	1,50%	1,60%	1,70%	1,50%	1,60%	1,70%	1,10%	1,20%	1,30%
Moisture Content	35%	35%	35%	35%	35%	35%	40%	40%	40%
Recovery Rate (yield)	96%	96%	96%	87%	87%	87%	84%	84%	84%
Ni Ore Consumption/ton Ni Metal	**106,8**	**100,2**	**94,3**	**117,4**	**110,1**	**103,6**	**180,9**	**165,8**	**153,1**

Kebijakan Hilirisasi Dikembangkan Secara Terintegrasi Dalam Satu Rantai Nilai, untuk Menciptakan Ekosistem yang Kompetitif



Kebijakan Insentif Untuk Investasi dan Mendorong Demand EV Dalam Negeri:

a. Fasilitas investasi (fiskal dan non fiskal)
b. Stimulus untuk mendorong penggunaan EV di dalam negeri

The Government is Evaluating Industry Compliance with the Environment, Labor and Health, Ensuring They Comply with PROPER, and Encouraging Them to Have Global ESG Standards

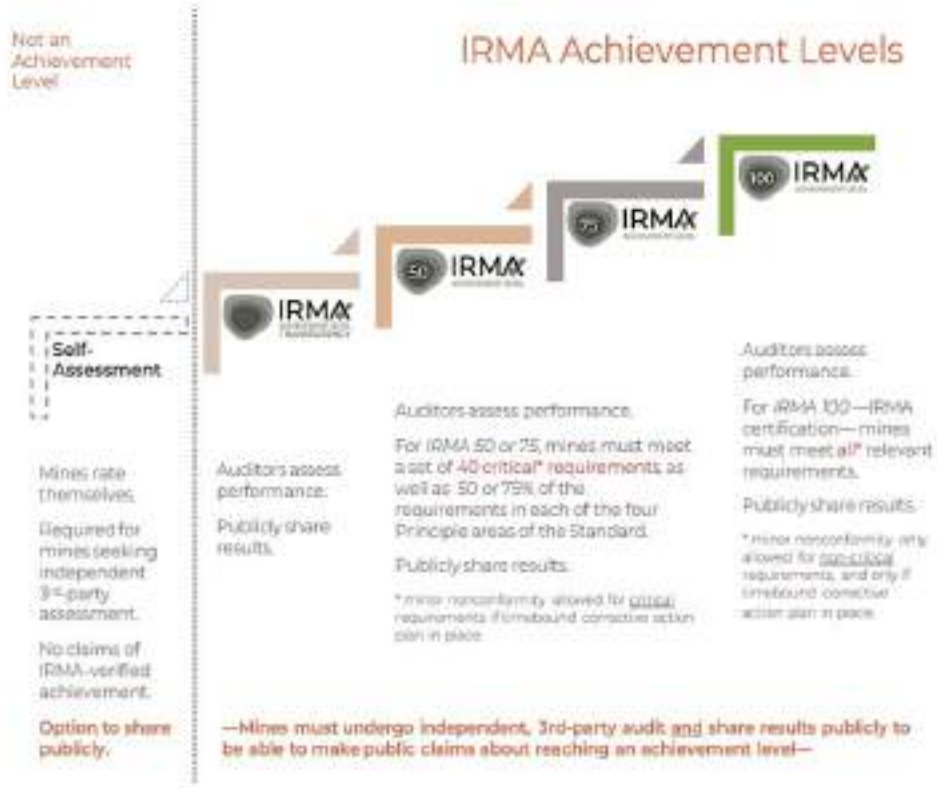






Audit → Proper → ESG Standard

- Environment
- Labor
- Health



Directions for Downstream Investment Development in Indonesia, so that……

Compliance with environmental laws and regional and global environmental standards is a must.

Development shall sustainable

Environmentally Sustainable

Use Local Labor Force

In the initial stages, investors can use skilled foreign labor, but this is gradually reduced as the project goes into production.



Indonesia will prioritize investors who are willing to join efforts to add value to mineral resources

Value Added Industry

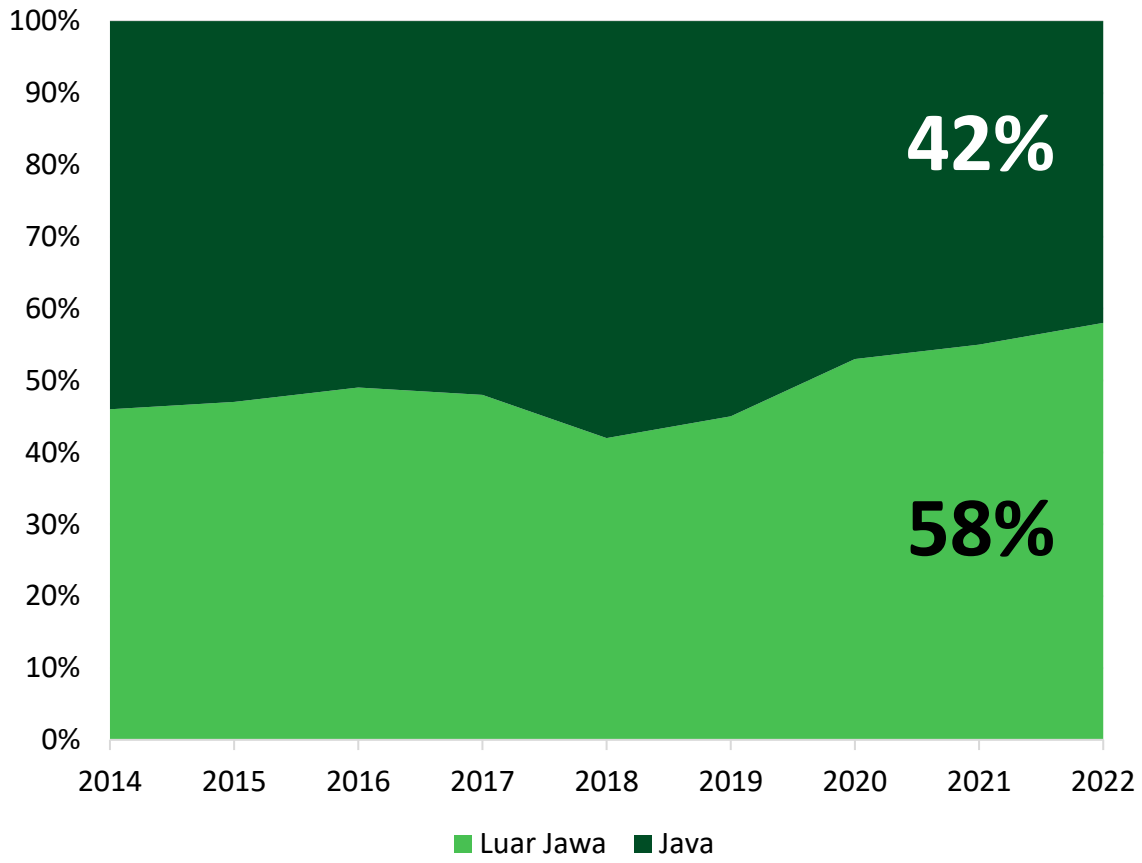
Transfer of Technology

Technology transfer is a crucial factor for investment. Capacity building assistance to local communities is very important.

Tidak Hanya Meningkatkan Nilai Tambah, Hilirisasi Juga Mendorong Pemerataan dan Memperkuat Struktur Ekonomi – Mendorong Industrialisasi

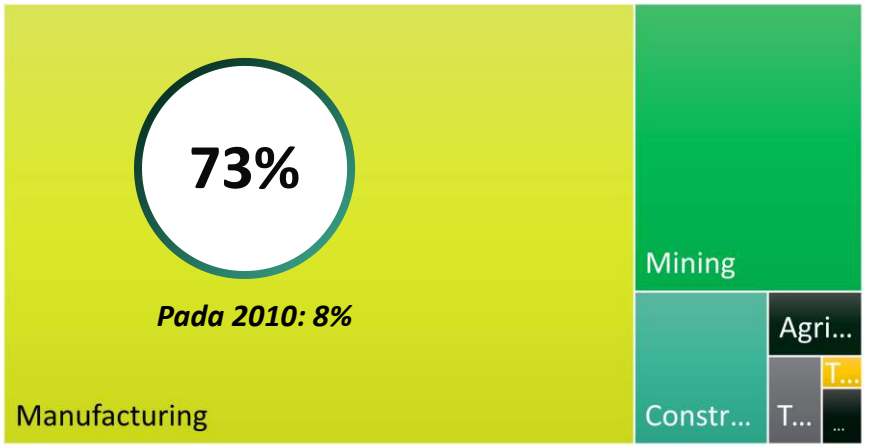
Realisasi PMA di Luar Jawa Terus Meningkat

Share Realisasi PMA di Jawa vs Luar Jawa
(Persen)

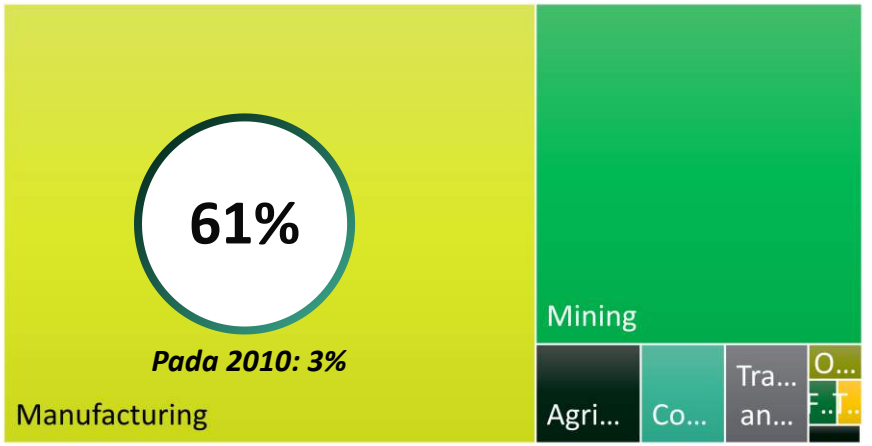


Kebijakan Hilir Mendorong Industrialisasi di Indonesia Timur*

Morowali
(Sulawesi Tengah)



Halmahera
(Maluku Utara)



*Catatan: Pangsa PDB atas Dasar Harga Berlaku pada tahun 2022; **Sumber**: BPS

Masih Banyak Potensi Hilirisasi di Komoditas Lainnya dan Produk Turunan dari Hilirisasi Produk yang Sudah Ada

13
Al
26.981

Bauksit
(2023)

29
Cu
63.546

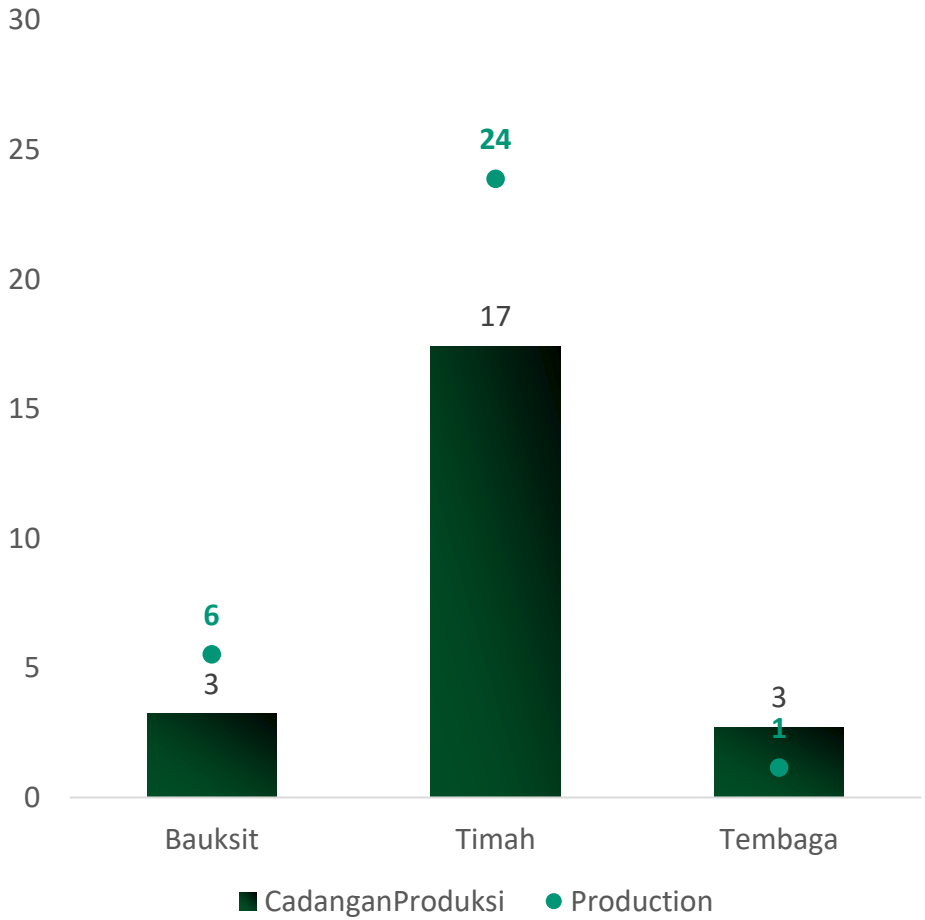
Tembaga
(2023)

50
Sn
118.711

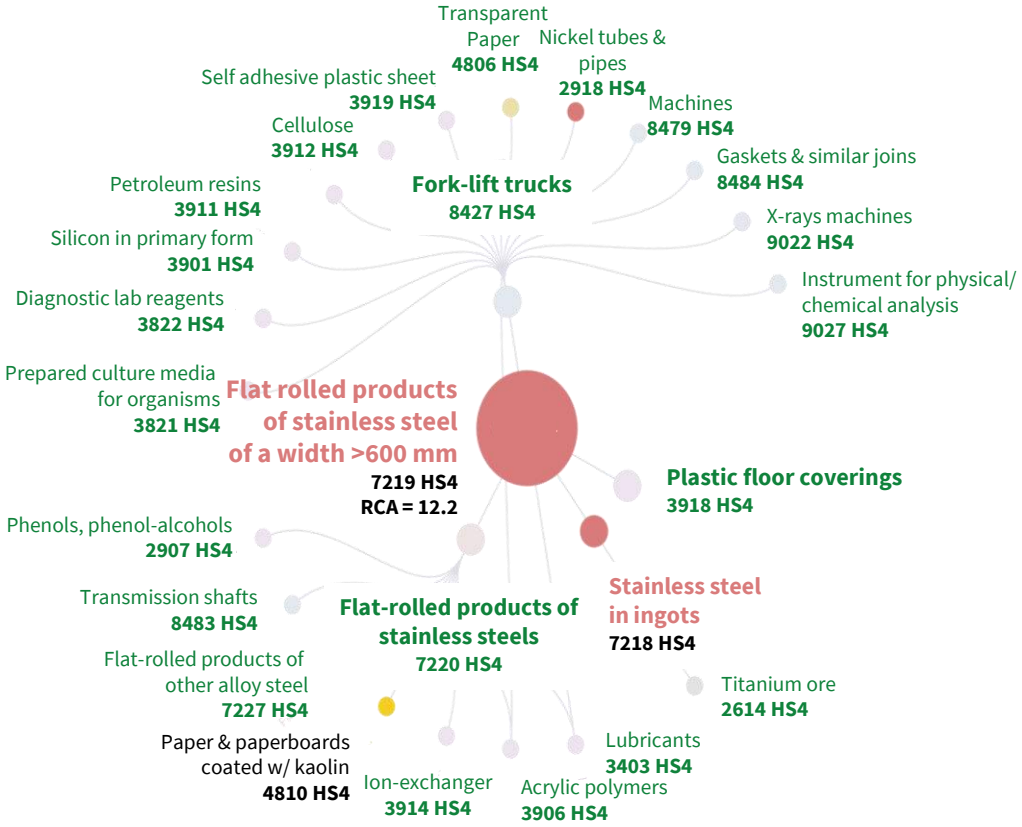
Timah
(2023)

Produksi dan Cadangan Mineral Terpilih Indonesia Terhadap Dunia

(%)

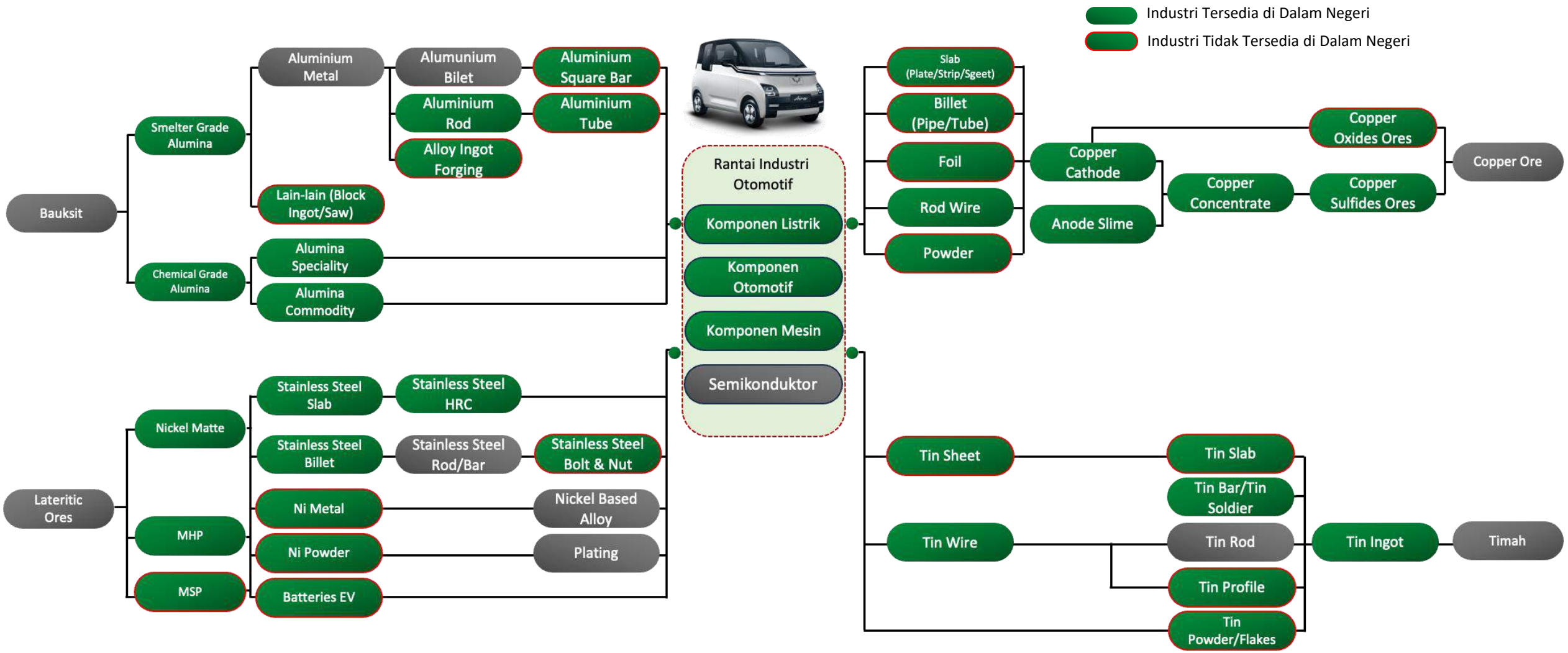


Potensi Produk Turunan Besi dan Baja



Teks Hijau – Indonesia belum cukup kompetitif dalam memproduksi produk ini

Hilirisasi Mineral Utama (Bauksit, Tembaga dan Timah) Juga Sangat Berperan Dalam Mendukung *Value Chain Electric Vehicle*



Sumber: Bank Indonesia

Indonesia Juga Telah Memulai untuk Mengembangkan Rantai Nilai Panel Surya Nasional untuk Mendukung Penerapan Energi Terbarukan Dalam Negeri

Hulu → Hilir

Rantai nilai


Penambangan bahan baku


Manufaktur *Polysilicon*


Manufaktur *Wafer*


Manufaktur *Solar Cell*

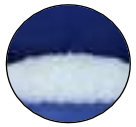

Manufaktur *Solar Module*


Sistem Solar (*module, inverter, BoS, PM*)


Generasi listrik EBT

Indonesia memiliki **sumber daya alam yang melimpah yang sesuai untuk produksi panel surya**

Quartz Sand
211,8 Milyar ton sumber daya
Sebagai sumber utama dari ***Silicon[3]***



Zinc Ore
0,7 Milyar ton sumber daya
Sebagai sumber utama dari ***Germanium[1]*** *&* ***Gallium[2]***



Nickel Ore
9,4 Milyar ton sumber daya



Terdapat potensi besar dalam kapasitas daya panel surya dengan komitmen untuk meningkatkan kontribusi EBT dalam campuran energi

207 GW/thn — Potensi kapasitas daya listrik dari panel surya

34% — Target 2030 untuk kontribusi EBT terhadap total generasi listrik di dalam kesepakatan JETP

1. 75% dari produksi germanium di dunia berasal dari *zinc ores*; 2. Campuran Gallium bisa diperoleh dari *Zinc Ores*; 3. Produksi semikonduktor bergantung pada *ultrahigh purity quartz sand*;
Sumber: Pemanfaatan Pasir Silika Indonesia untuk Industri Sel Surya by ITB, Beyond 207 Gigawatts: Unleashing Indonesia's Solar Potential by IESR, Indonesian Minerals Yearbook 2018

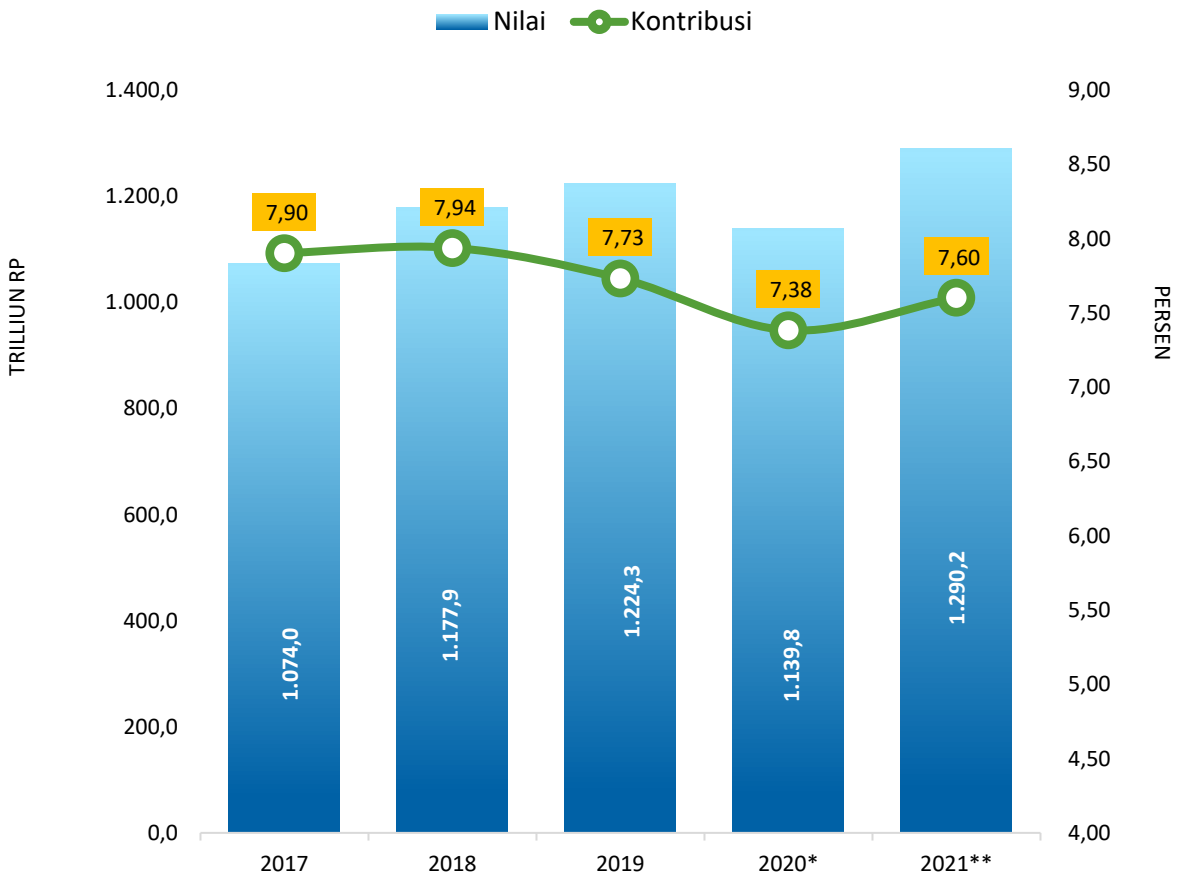
Matriks Pembahasan Kebijakan Hilirisasi Minerba Indonesia

Memetakan isu-isu dalam hilirisasi minerba, dari hulu hingga hilir, dan mendorong upaya penyelesaiannya

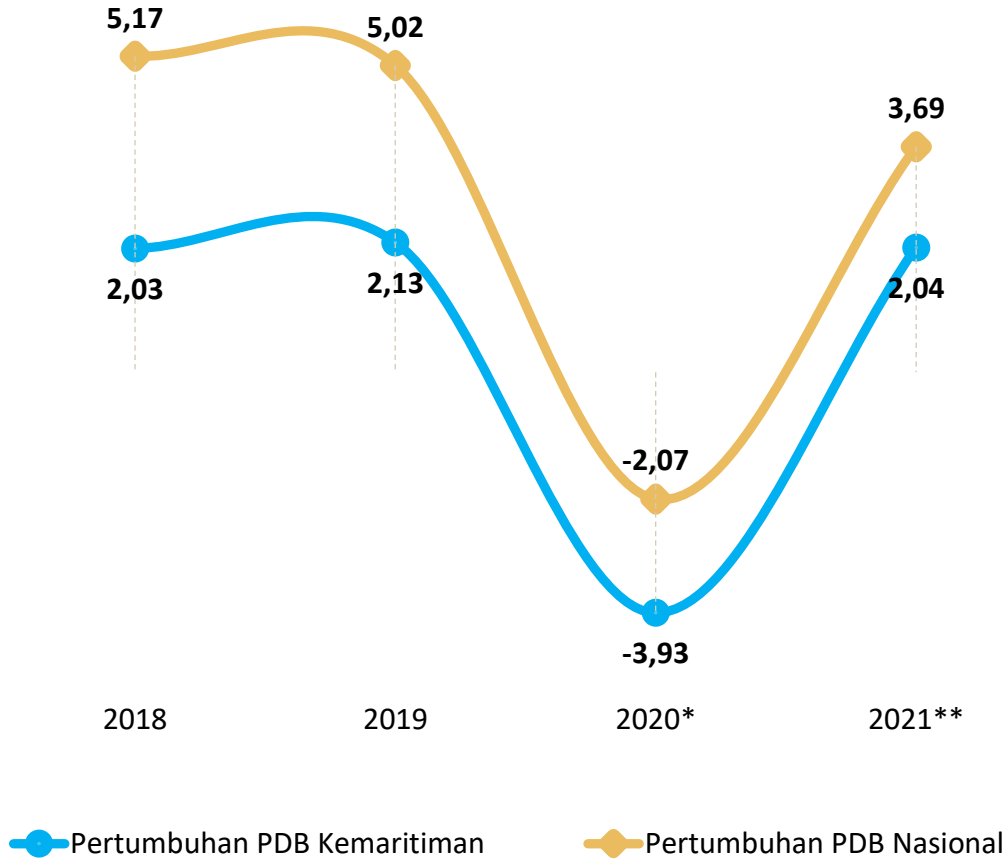
Hulu		Hilir [Proses/Smelter/fiscal/trade]		
Meningkatkan informasi sumberdaya dan cadangan minerba: ▪ Standardisasi perhitungan sumber daya dan cadangan (KCMI, JORC) ▪ Konversi sumber daya menjadi cadangan melalui optimisasi *modifying factors* ▪ Peningkatan aktivitas eksplorasi (utamanya green field) ▪ Evaluasi kandungan mineral ikutan dalam bijih (kobalt, scandium, monasit, vanadium, paladium dll) ▪ Peningkatan cadangan melalui optimisasi *cut off grade* ▪ Penyediaan dana jaminan eksplorasi	**Meningkatkan tata Kelola pengusahaan pertambangan minerba** : ▪ Layanan Perizinan ▪ Efisiensi jumlah Izin pertambangan ▪ Monitoring volume produksi ▪ Optimisasi potensi pajak & PNBP ▪ Persetujuan dan *compliance* RKAB ▪ Penetapan formula HPM ▪ Konservasi bijih (treatment bukan sebagai waste) ▪ Meningkatkan kualitas tata niaga mineral domestik	**Mendorong upaya hilirisasi lebih jauh** : ▪ Pemutakhiran dan monitoring data investasi dan operasi smelter (jenis produk, kapasitas) ▪ Pembatasan smelter pirometalurgi, dan pengembangan pabrik hidrometalurgi (nickel context) ▪ Penjaminan kontinuitas pasokan bijih untuk *feedstock* smelter ▪ Peningkatan *value chain* pohon industri ▪ Optimasi potensi pajak & PNBP ▪ Penanganan slag/tailling ▪ Penyerapan tenaga kerja ▪ Pengelolaan dampak hilirisasi ▪ Penyediaan energi, dan dukungan untuk upaya pengurangan emisi (*carbon footprint*) ▪ Peningkatan kapasitas nasional	**Penerapan kebijakan fiscal yang tepat untuk mendorong hilirisasi**: ▪ Pengendalian insentif fiskal (Tax Holiday, Tax Allowance) ▪ Penerapan bea keluar untuk produk pengolahan dan pemurnian ▪ Penerapan Nilai Ekonomi Karbon (NEK) pada industri smelter	**Mengembangkan kebijakan perdagangan produk hilirisasi untuk mendapat nilai manfaat yang besar bagi Indonesia** : ▪ Kebijakan perdagangan domestik atau ekspor (restriksi, disinsentif, dll) ▪ Refleksi Sengketa DS-592 di WTO ▪ Trade remedies (CVD, anti dumping, *safe guard* produk turunan mineral

Potensi Ekonomi Maritim Belum Tergali

Kontribusi PDB Kemaritiman masih terbatas

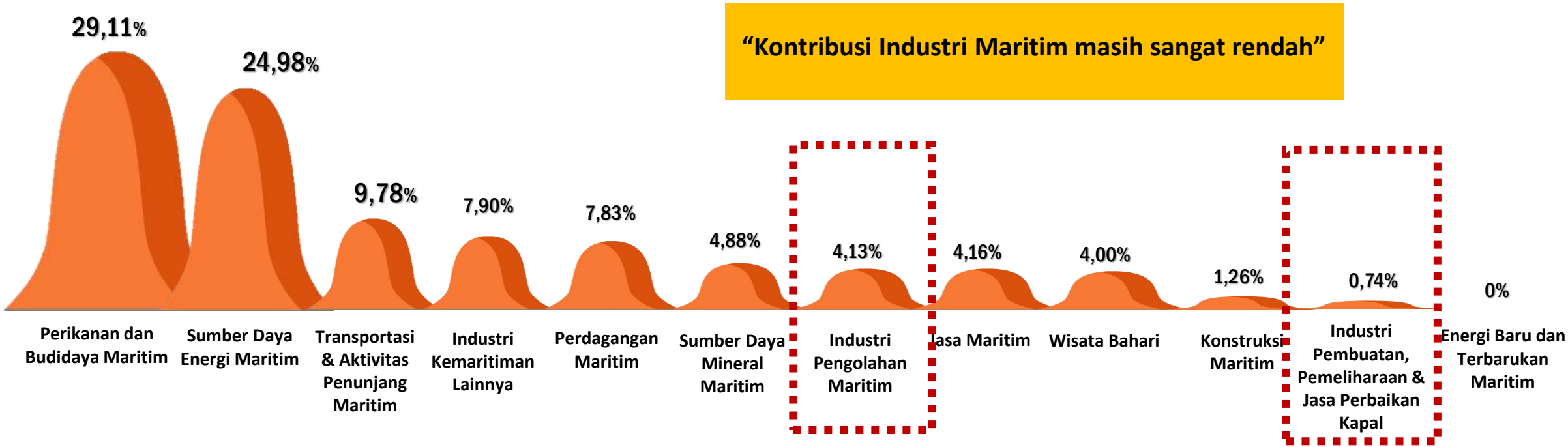


Dengan pertumbuhan PDB yang lebih rendah dari pertumbuhan PDB Nasional



Sumber: Estimasi BPS, Kemenko Marves (Angka Sangat Sementara)

Pengembangan Industri Maritim – Hilirisasi Sumber Daya Maritim Harus Didorong



Sumber: Estimasi BPS, Kemenko Marves (Angka Sangat Sementara)

Potensi Hilirisasi Juga Ada di Produk Non Tambang, Seperti Rumput Laut: Makanan, Biostimulant/Pupuk Organik, dan Bioplastik

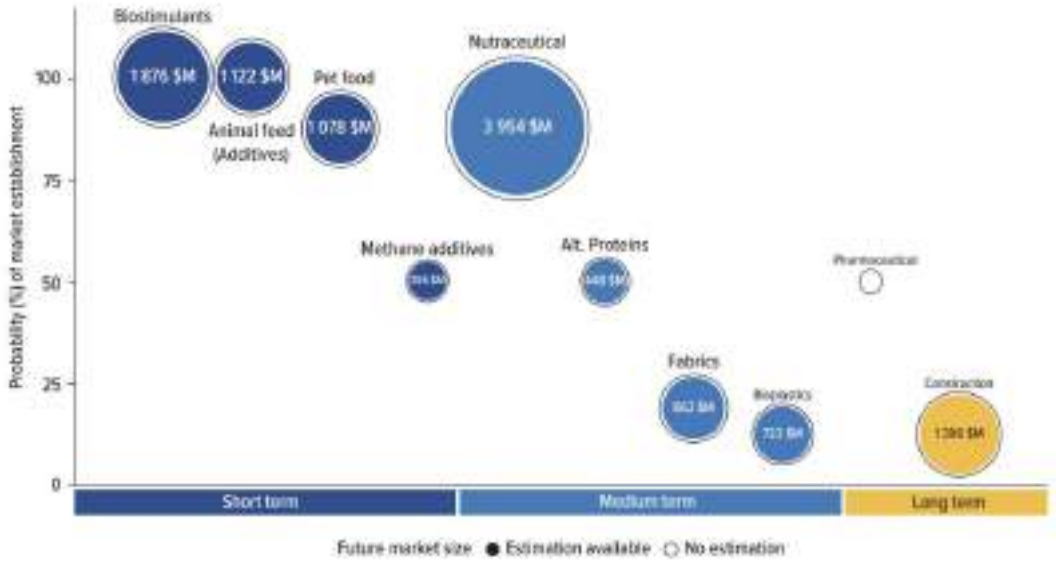


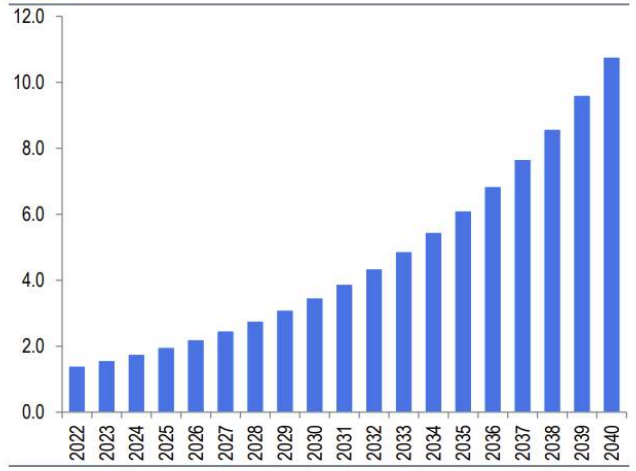
Figure 39: Share of European agricultural land treated with biostimulants



Source: World Bank, Bio4Safe, Standard Chartered Research

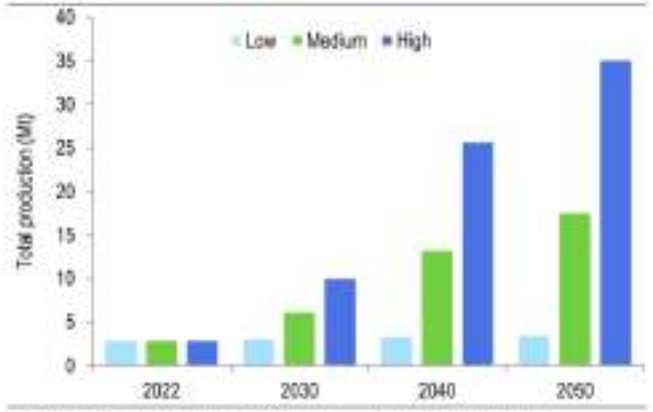
Figure 40: Potential value of the biostimulant market

USD bn



Source: World Bank, Standard Chartered Research

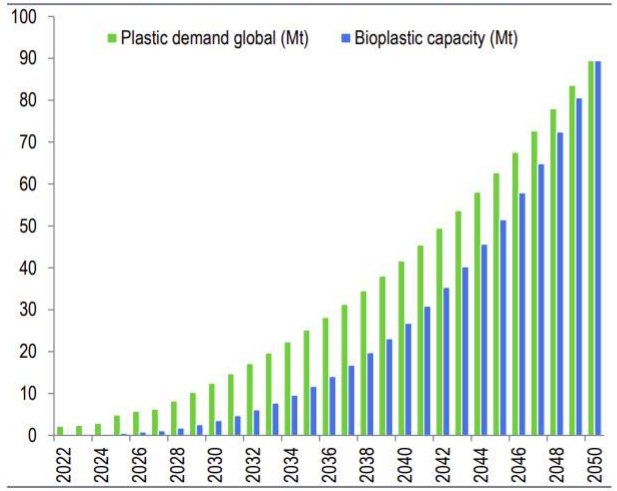
Food Related Seaweed Estimated Demand



Source: Murai et al. 2020, Chen et al (2018), Vellinga (2022) CBI, Island Institute, United Nations, FAO, Standard Chartered Research

Figure 47: Biocapacity development

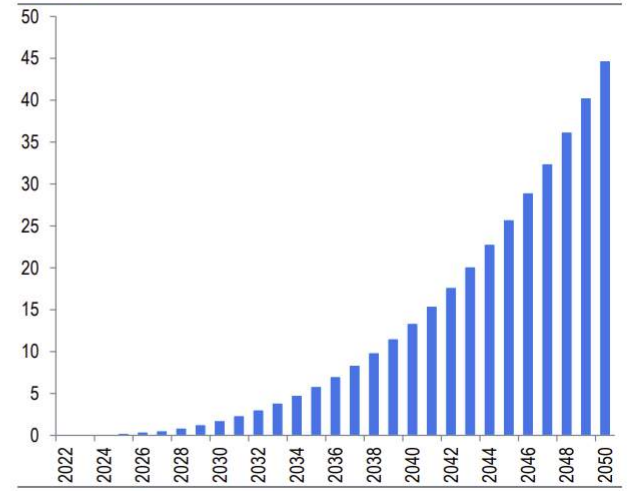
Assuming a 2050 market share for bioplastics of 10%



Source: European Plastics, European Bioplastics, Standard Chartered Research

Figure 48: Value of the bioplastic seaweed market

USD bn



Source: Standard Chartered Research

Kuncinya adalah Peningkatan Produktivitas Melalui Teknologi dan Mekanisasi

Skala Kecil + Metode Tradisional

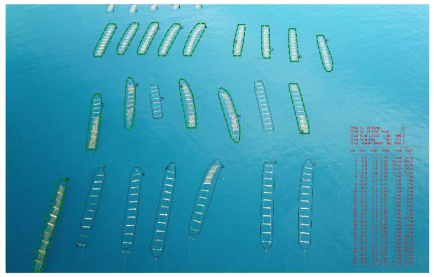
Skala Besar + Mekanisasi + Teknologi

Meningkatkan Produktivitas dan Mengurangi Biaya Rumput Laut untuk Mendorong Aplikasi di Bioplastik dan Makanan



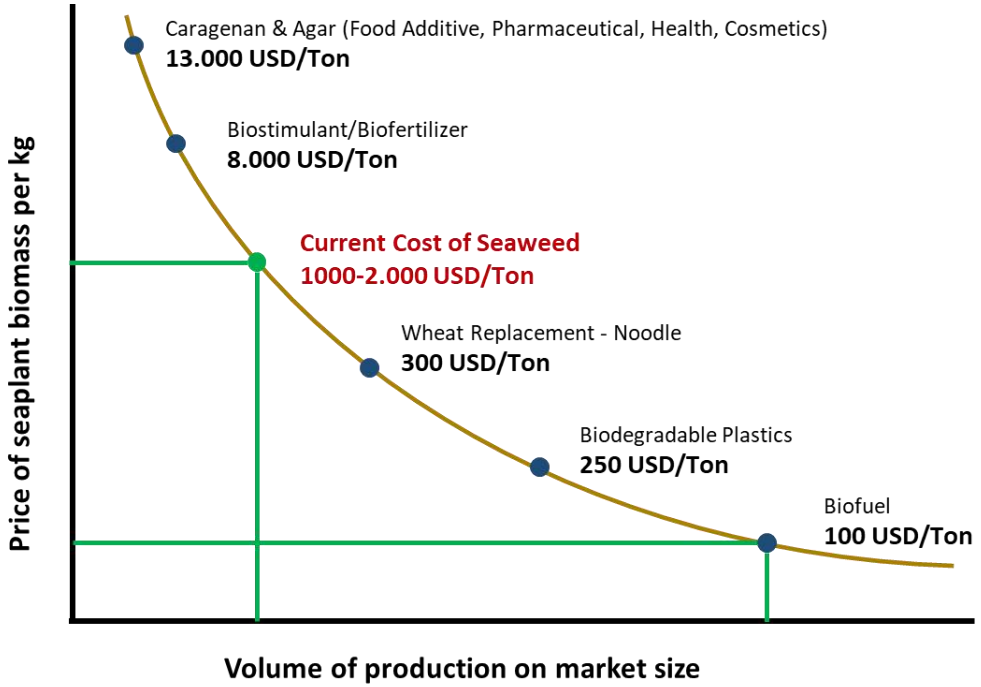












Refleksi

Mengenal diri (weakness and strength) : Sumberdaya, Teknologi, Pasar, SDM/Tenaga Kerja, Ahli/Experts dan Modal/Pembiayaan

Mencermati pasar global dan pergerakan harga serta outlook nya

Mengidentifkasi key players/investors/inventors dan pengembangan teknologi

Evaluasi aspek competitiveness Indonesia

Treatment : menjadi Indonesia untuk menjadi lebih competitive

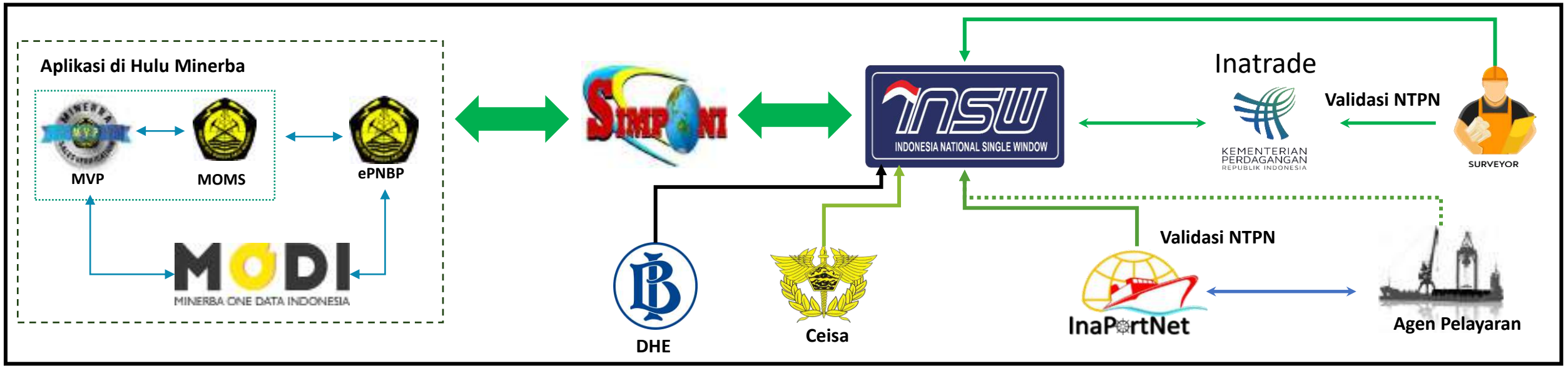
Melanjutkan Program yang Telah Berjalan: (2) Meningkatkan Efisiensi Ekonomi Melalui Digitalisasi dan Pembangunan Infrastruktur



Upaya Digitalisasi Layanan Pemerintahan Dilakukan Untuk Meningkatkan Efisiensi Ekonomi

	Transparan	Andal	Efisien	Akurat
Tujuan	**Membuat pengeluaran Pemerintah lebih transparan**	**Meningkatkan kualitas data dalam operasi pertambangan**	**Meningkatkan efisiensi dalam distribusi minyak goreng**	**Meningkatkan efisiensi dan konektivitas pelabuhan**	**Mempercepat proses investasi dan membuat lebih transparan**
Sistem pemerintahan digital	**e-Katalog** Sistem **pengadaan barang dan jasa pemerintah secara digital** yang dapat melacak pengeluaran pemerintah	**Simbara** **Platform digital** yang **mengintegrasikan seluruh** data **pengelolaan sumber daya mineral dan batu bara** di Indonesia	**Simirah** **Platform digital** yang **memantau proses dari produksi hingga distribusi** untuk memastikan pasokan minyak goreng yang cukup	**Ekosistem Logistik Nasional** **Sistem logistik** nasional **untuk memantau berbagai proses di pelabuhan** dan mengidentifikasi peluang efisiensi	**OSS** **Digitalisasi aplikasi perizinan** yang mempercepat proses perizinan bagi pelaku usaha

Simbara: Integrasi Digital Hulu Hingga Hilir



Sebelum

Fakta

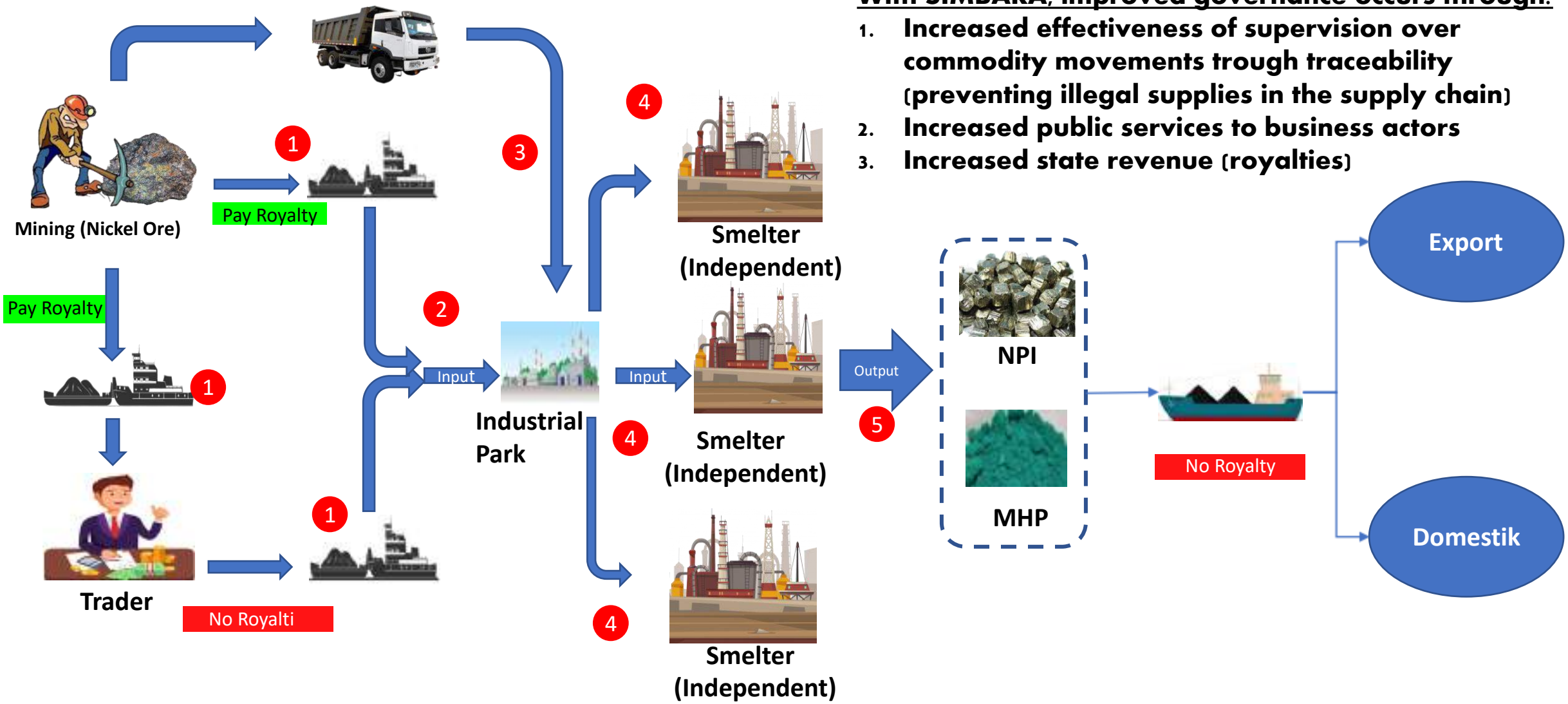
1. **Indikasi kebocoran** penerimaan negara sebesar **Rp120 T (KPK)**;
2. **Rendahnya kepatuhan** pelaku usaha, dan **Pengawasan** yang masih sectoral/silo;
3. **Belum adanya ekosistem yang mengawal** kebijakan pemerintah.
   Contoh: DMO & kebijakan hilirisasi
4. **Kompleksitas, inefisiensi & layanan yg *scattered* kpd** para pelaku usaha
5. **Perbedaan & inkonsistensi data** minerba antar K/L & Pemda

Sesudah

Hasil

1. **Optimalisasi Penerimaan Negara** dengan peningkatan Rp6,5T
2. **Peningkatan kepatuhan** Pelaku Usaha, & **Efektivitas Pengawasan** Bersama antar K/L
3. **Terwujudnya ekosistem yang mampu mengawal** kebijakan pemerintah.
   (**Sebagai *Analytic Tool***)
4. **Meningkatkan Kualitas Pelayanan** kpd pelaku usaha, melalui *single entry* data
5. **Pemanfaatan Satu Data Minerba** yang andal dan akurat lintas K/L & Pemda

Improving Nickel Traceability Through SIMBARA System

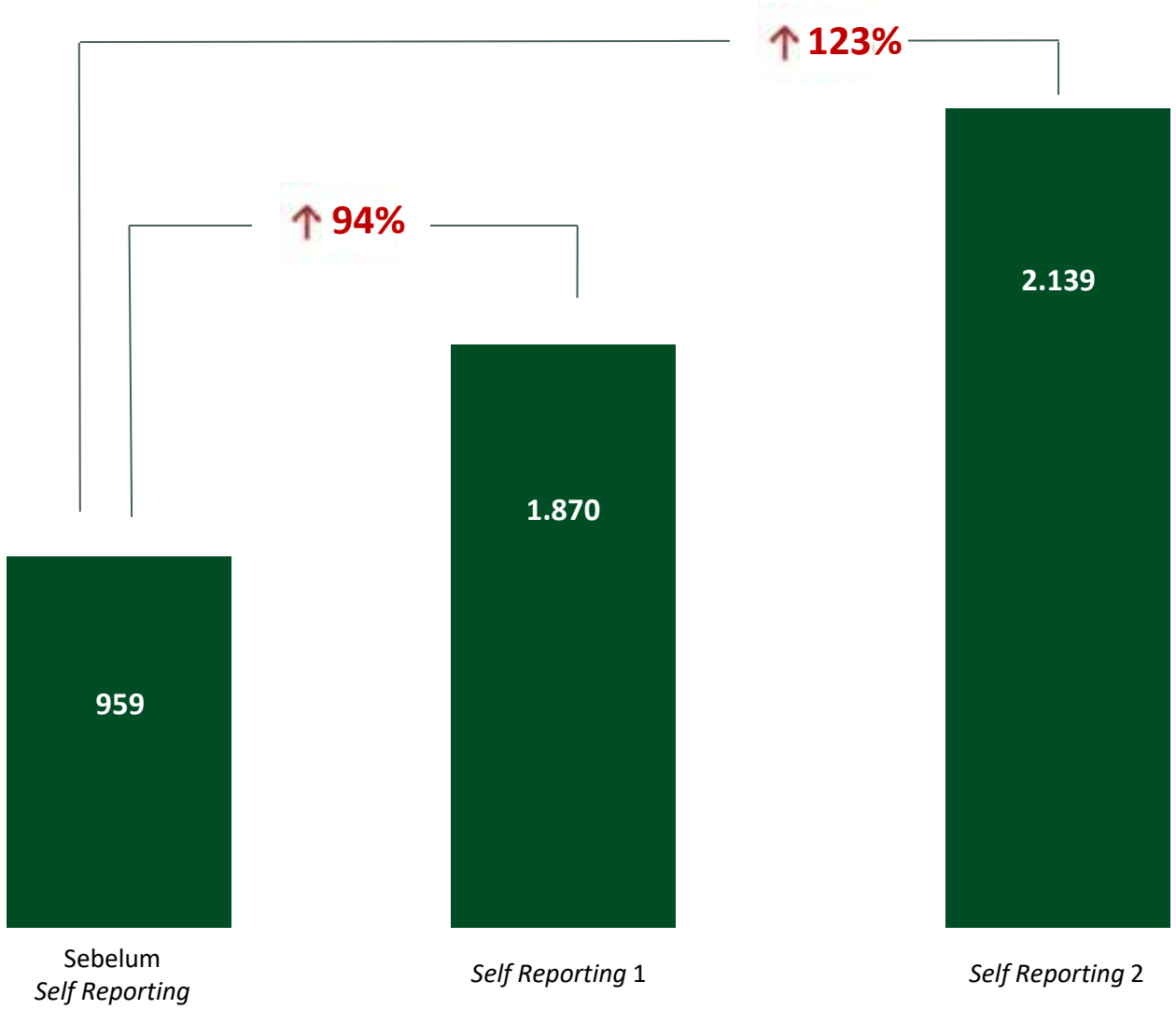


With SIMBARA, improved governance occurs through:

1. **Increased effectiveness of supervision over commodity movements trough traceability (preventing illegal supplies in the supply chain)**
2. **Increased public services to business actors**
3. **Increased state revenue (royalties)**

SIPERIBUN sebagai Platform Digital untuk Perizinan Kelapa Sawit

Jumlah Perusahaan Terdaftar di SIPERIBUN



Digitalisasi Meningkatkan Jumlah Data yang Dimiliki Dirjen Pajak dan Menambah Penerimaan Negara dari Perpajakan

Realisasi SKP PBB

Intensifikasi 4,5 M

929 WP

Luas sebelum: 198.939 ha
Luas setelah: 260.992 ha

Ekstensifikasi 3,7 M

380 WP

Luas sebelum: 0 ha
Luas setelah: 38.200 ha

Total Realisasi
(PBB)
8,2 M

921 WP

Proses Pengawasan PPN dan PPh

Potensi
1,15 T

(Terdiri dari: (a) dalam pengawasan 11,1 M; (b) usulan pemeriksaan 1,07 T, dan (c) usulan pemeriksaan bukti permulaan 71,7 M)

Realisasi
262,8 M

Dalam Pemeriksaan PPN dan PPH

Potensi
844,9 M

Sudah Terbit SKP
723,2 M

Realisasi
137 M

Total Realisasi
(PPN dan PPh)
399,8 M

Digitalisasi Mempercepat Penyelesaian Lahan Sawit dalam Kawasan Hutan

Potensi Penyelesaian 110A: Rp4,8 Triliun

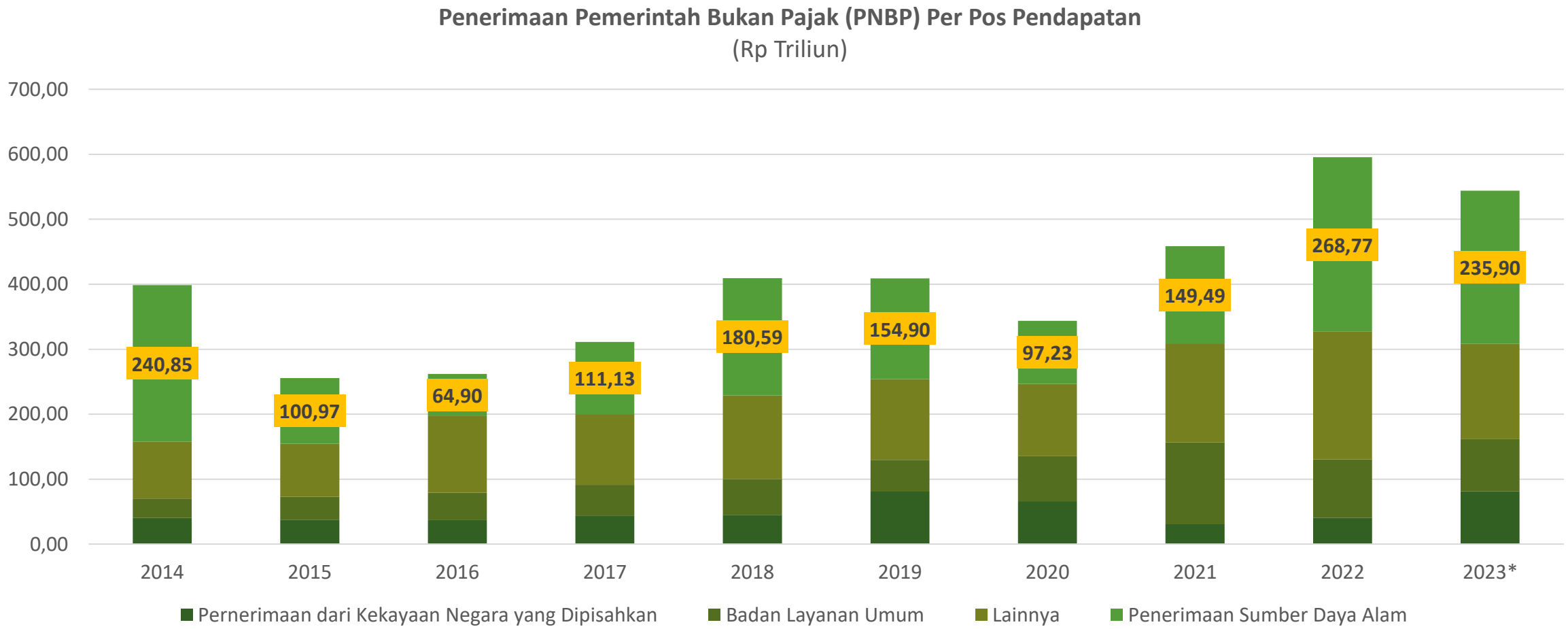




	Nominal Tagihan	Realisasi Tagihan
Dana Reboisasi DR	35,147,810	24,193,254
Provisi Sumber Daya Hutan PSDH	151,956,909,295	114,247,272,824
PNBP Pelepasan	0	0
Total PNBP 110A	151,956,909,295 35,147,810	114,247,272,824 24,193,254
Ekuivalen Tagihan	684,166,313,723	475,247,915,586

Kontribusi Penerimaan Negara Non-Pajak Terus Meningkat

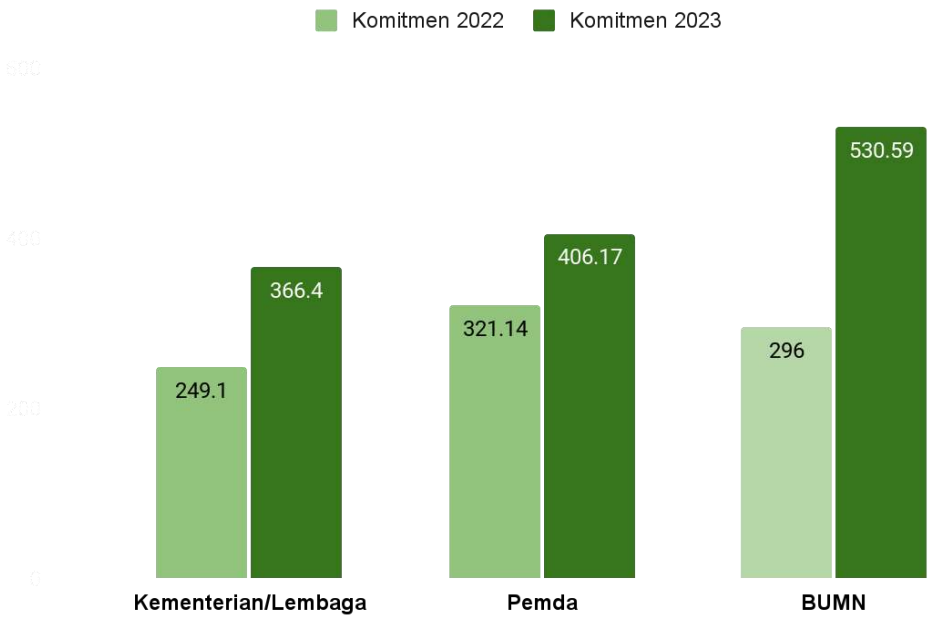
Penerimaan pemerintah yang bersumber dari non-pajak konsisten terus mengalami peningkatan, terutama ditopang oleh akselerasi PNBP sektor Penerimaan Sumber Daya Alam

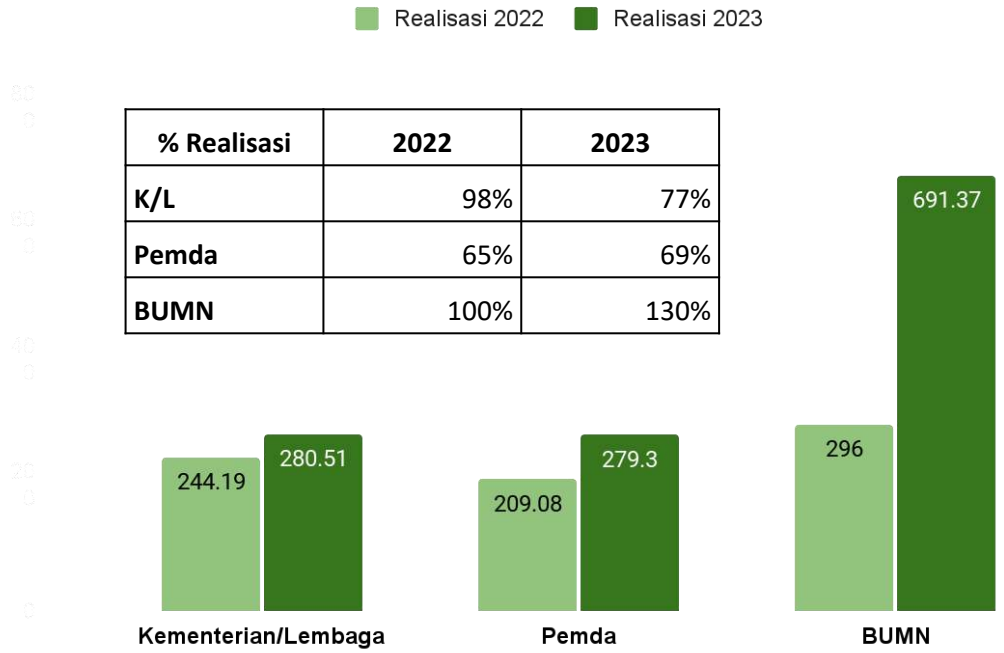


*) s.d November 2023

Sumber: Bloomberg,diolah

Peningkatan Realisasi Pengadaan Dalam Negeri Melalui E-Katalog

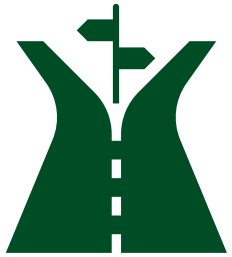




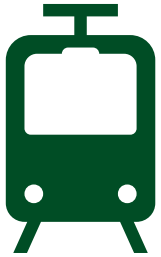
% Realisasi	2022	2023
K/L	98%	77%
Pemda	65%	69%
BUMN	100%	130%

- Komitmen belanja tahun 2023 sebesar Rp 1.303 triliun, meningkat 50% dari tahun 2022 yang sebesar Rp 866 triliun. Peningkatan komitmen terbesar bersumber dari BUMN dan K/L.
- Tingkat realisasi belanja meningkat 67%, ditopang oleh BUMN dan Pemda. Adapun persen realisasi belanja PDN K/L tercatat menurun dibanding 2022.
- **Pada 2024, target capaian belanja K/L, pemda, dan BUMN 95% dari anggaran belanja**. Adapun arahan Presiden yang perlu diakselerasi pada 2024, yakni: (1) RUU PBJ agar disahkan pada triwulan I 2024, (2) peningkatan sertifikasi TKDN, (3) Digitalisasi seluruh pengadaan (termasuk swakelola), (4) Perluasan Penggunaan KKI, dan (5) Pengembangan industri substitusi impor.

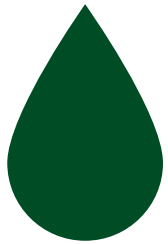
Jumlah Proyek Strategis Nasional Berdasarkan Permenko Ekonomi dan KPPIP



Jalan dan Jembatan	
Jumlah Proyek	61
Nilai Investasi	831 T



Transportasi	
Jumlah Proyek	36
Nilai Investasi	438 T



Sumber Daya Air	
Jumlah Proyek	59
Nilai Investasi	72 T



Ketenagalistrikan	
Jumlah Proyek	5
Nilai Investasi	66 T



Pendidikan	
Jumlah Proyek	1
Nilai Investasi	1 T



Energi	
Jumlah Proyek	16
Nilai Investasi	1.372 T



Smelter	
Jumlah Proyek	4
Nilai Investasi	151 T



Kawasan Industri	
Jumlah Proyek	23
Nilai Investasi	528 T



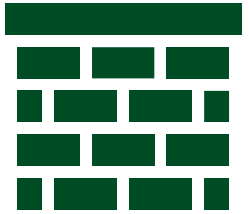
Kesehatan	
Jumlah Proyek	1
Nilai Investasi	10 T



Air Bersih&Sanitasi	
Jumlah Proyek	12
Nilai Investasi	121 T



Perumahan	
Jumlah Proyek	2
Nilai Investasi	1 T



Tanggul Pantai	
Jumlah Proyek	1
Nilai Investasi	6 T

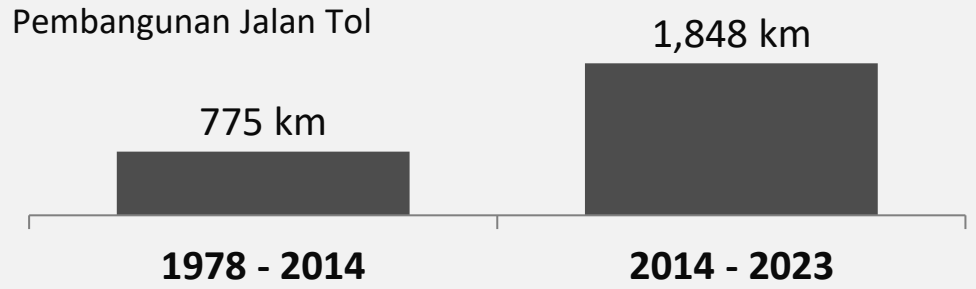
Pembangunan Infrastruktur Telah Terjadi Cepat, Tetapi Masih Harus Ditingkatkan Terutama untuk Konektivitas

Kereta Api Cepat Jakarta – Bandung.
Perlu dilanjutkan ke Surabaya



Pembangunan Jalan Tol Telah Mendorong Ekonomi di Jawa

Indonesia telah mempercepat pembangunan jalan tol secara signifikan dalam 9 tahun terakhir melalui Tol Trans-Jawa dan Trans-Sumatera



17,864
km total jalan tol

Indonesia memiliki rencana rinci pembangunan **total 18 ribu km jalan tol yang menghubungkan kota-kota di Indonesia pada tahun 2050**

Melanjutkan Program yang Telah Berjalan: (3) Transisi Energi Menghadapi Tantangan Perubahan Iklim



Transisi Energi Harus Dilakukan untuk Memitigasi Perubahan Iklim, Memastikan Ketahanan Energi, dan Menjaga Pertumbuhan Ekonomi



Melindungi lingkungan dan masyarakat dari dampak negatif perubahan iklim

e.g., pemanasan global, polusi udara, kerusakan lingkungan



Menyediakan energi yang terjangkau bagi masyarakat

e.g., meringankan beban impor, disrupsi ketersediaan energi



Menjaga pertumbuhan ekonomi dengan memanfaatkan transisi energi dunia

e.g., rantai pasok dan daya saing industri, beban subsidi energi

Transisi energi merupakan komitmen nasional

Komitmen **net zero pada 2060** atau sebelumnya

Ambisi Paris Agreement melalui NDC

UN CLIMATE CHANGE CONFERENCE UK 2021
IN PARTNERSHIP WITH ITALY

Agenda Utama Tersebut Diselaraskan Dengan Komitmen Indonesia Dalam Mengurangi Emisi Karbon dan Pencapaian Net Zero Emission

NDC Indonesia menguraikan arah transisi Indonesia menuju emisi yang rendah dan iklim yang berkelanjutan

Sektor yang ditargetkan

- Pertanian
- Limbah
- Industri
- FOLU
- Energi

Komitmen baru dalam adaptasi

Terkait dengan lautan, lahan basah, pemukiman manusia.

NDC 2024 Kedua

UN CLIMATE CHANGE CONFERENCE UK 2021
IN PARTNERSHIP WITH ITALY

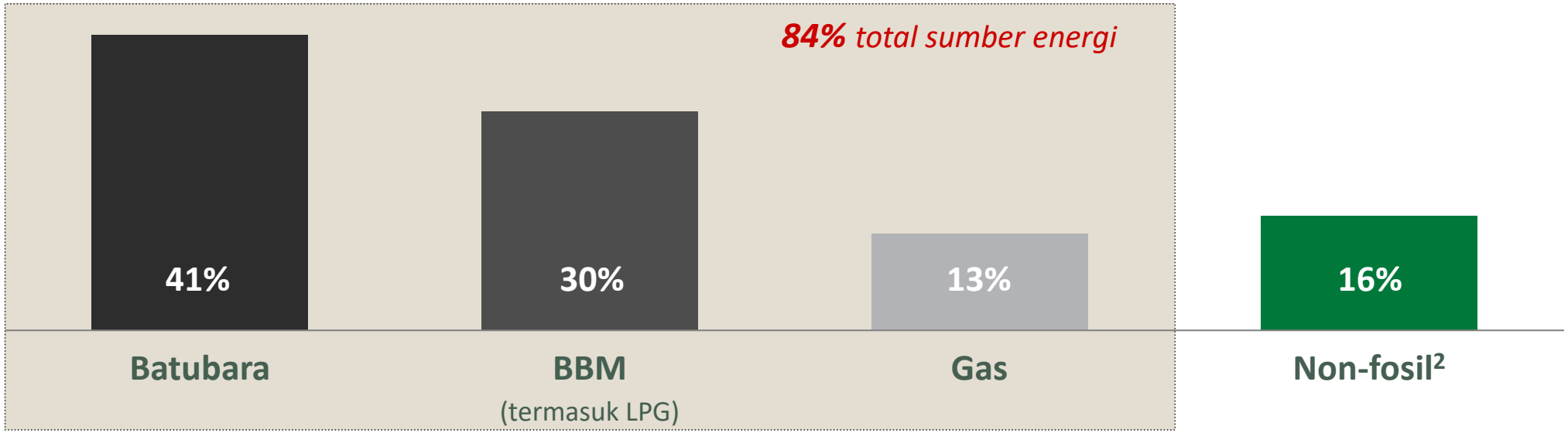
1. ***Coal phase down*** dengan kerangka energi transisi
2. Sumber daya ***blue carbon***
3. Pengurangan **HCF**

NDC dengan peningkatan

	Sebelum	Setelah
Upaya nasional	29%	31,89%
		917 MTon CO2e
Dukungan internasional	41%	43,20%
		1,114 MTon CO2e

Mayoritas Pasokan Energi Saat Ini Berasal dari Sumber Energi Fosil

Pasokan energi berdasarkan sumber primer 2022
(juta BOE/*Barrel of Oil Equivalent*)



	Batubara	BBM (termasuk LPG)	Gas
Faktor emisi[3] CO_2 efektif Pembakaran (Ton CO_2/T.Joule)	**91[4]**	**62-73[5]**	**58**
Pembangkitan listrik (gCO_2/kwh)	**973** (steam turbine)	**~800** (steam/generator)	**400-630** (single/combine cycle)

1. Tabel 3.1 HEESI untuk energi primer; 2. Terdiri dari air, surya, angin, *geothermal*, biomasa, dll.; 3. *Lower confidence interval* 95%; 4. Lignite; 5. LPG, Gasoline, Gasoil;
Sumber: HEESI ESDM 2022; IPCC

Pasokan Sumber Energi Saat Ini Memiliki Ketergantungan Yang Tinggi Terhadap Impor *Refined Oil* dan LPG

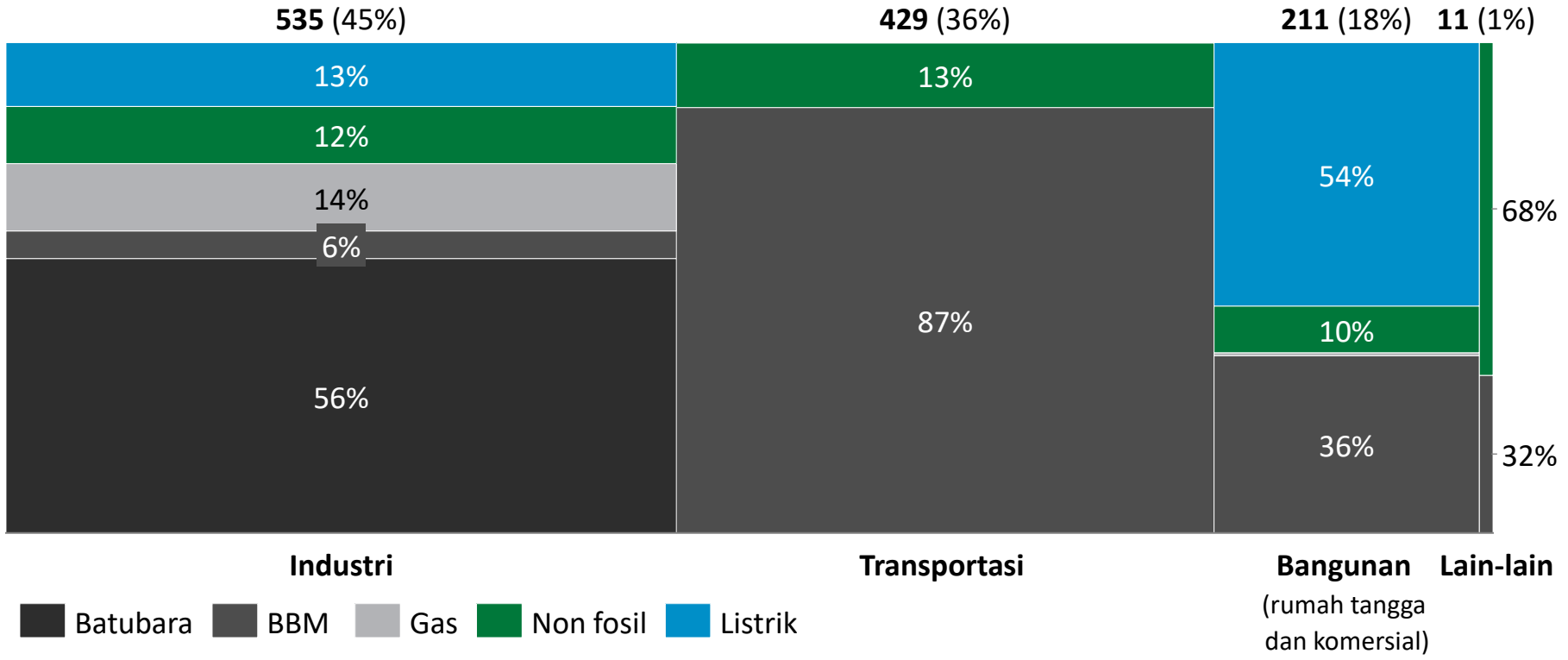
Sumber energi		Pengguna energi utama	Kebutuhan domestik 2022	Produksi domestik 2022	Rasio produksi vs kebutuhan 2022	Realisasi subsidi 2022
Batu bara	Batu bara	Pembangkitan listrik, industri	216 juta ton	687 juta ton	3,18	
BBM	*Refined oil*	Transportasi	593 juta barel	276[1] juta barel	0,47	291[2] IDR Tn
	LPG	Rumah Tangga/Komersial	8,5 juta ton	1,9 juta ton	0,22	100 IDR Tn
Gas	Gas bumi	Pembangkitan listrik, industri	1.539[3] k mmscf	2.369 k mmscf	1,54	

1.Produksi minyak mentah domestik 224 jt barel dan FAME 52 juta barel; 2. Terdiri dari subsidi dan kompensasi: subsidi solar/biosolar dan minyak tanah 15 triliun; kompensasi solar/biosolar dan pertalite 276 triliun; 3. Total dari konsumsi untuk gas bumi 1.361 k mmscf dan LNG 178 k mmscf; Sumber: HEESI ESDM 2022; LKPP 2022

Transisi Energi dari Sumber Fosil ke Non-Fosil Perlu Dilakukan Pada Sektor Pengguna Akhir dan Pembangkitan Listrik

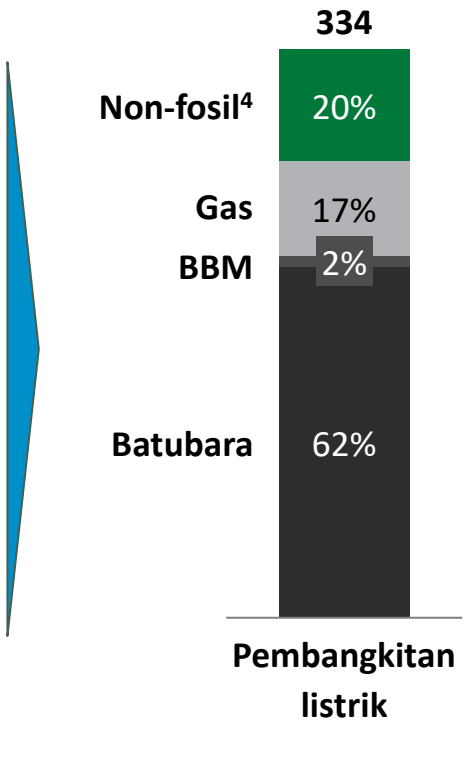
Konsumsi energi *end-use* didominasi sektor industri dan transportasi, dengan mayoritas energi berasal dari sumber fosil

Konsumsi energi per sektor[1] *end-use* 2022 (juta BOE[2])



Mayoritas energi listrik juga berasal dari fosil

Produksi listrik pembangkit PLN[3] 2022 (GWh)



1. Bab 5 HEESI untuk konsumsi per sektor *end-use*; untuk konsumsi energi pembangkitan listrik berasal dari selisih total pasokan energi primer (tabel 3.1) dan total konsumsi energi primer sektor *end-use* (bab 5); biogasoil diasumsikan terdiri dari 70% volume fosil dan 30% volume non-fosil; 2. Barrel of Oil Equivalent; 3. Berdasarkan produksi listrik PLN + IPP & PPU + *off-grid* PLN pada HEESI (tabel 6.4.2); 4. Terdiri dari air, surya, angin, *geothermal*, biomasa, biomassa tradisional, dll.

Sumber: HEESI ESDM 2022

Transisi Energi Harus Mempertimbangkan Profil Penggunaan Energi dan Tantangan Spesifik Lintas Sektor

	Sumber energi		Tantangan	Peluang
	Non fosil	Listrik		
Pembangkitan listrik	20%	-	• Keterbatasan **transmisi** listrik • **Biaya teknologi dan energi** rendah emisi • Kondisi **surplus sistem Jawa-Bali** • **Nilai aset PLTU** tinggi – umur yang rendah	• **Potensi sumber energi non-fosil** yang besar
Industri	12%	13%	• **Biaya teknologi dan energi** rendah emisi • **Ketersediaan teknologi dan *feedstock*** • **Variasi dan jumlah industri** yang besar	• **Potensi bahan bakar *biomasa*** dan energi alternatif lain yang besar
Transportasi	13%	<1%	• Banyaknya **kendaraan pribadi** (vs. umum) • **KBLBB dan teknologi lain** masih terbatas • ***Fuel economy*** rendah (mesin dan bensin) • **Infrastruktur *rail-based*** terbatas	• **Ketersediaan listrik berlimpah** terutama di Jawa • Potensi **hilirisasi rantai pasok KBLBB** • **Potensi bahan bakar nabati** besar
(Rumah Tangga dan Komersial	10%	54%	• **Standardisasi efisiensi** elektronik terbatas • **Besarnya pengguna pada kompor LPG** dan alat masak non-induksi • **Integrasi EBT** (solar PV) sulit dan mahal	• **Ketersediaan listrik berlimpah** terutama di Jawa

Tren Transisi Energi Dunia Akan Mendorong Adopsi Teknologi dan Sumber Energi Rendah Karbon

Contoh – tidak lengkap

Penurunan harga teknologi dan sumber energi rendah karbon



Penurunan biaya listrik dari sistem panel surya global

▼ 80% Dalam periode 2012-2022 (global LCOE[1])



Penurunan biaya listrik dari sistem bayu *offshore* global

▼ 73% Dalam periode 2012-2022 (global LCOE[1])



Penurunan biaya penyimpanan listrik baterai global

▼ 66% Dalam periode 2017-2022 (global LCOE[1])

Peningkatan harga/biaya untuk produk dengan emisi karbon tinggi



Peningkatan tarif emisi karbon (con: *carbon permit* EU)

▲ 990% Dalam periode 2012-2022 Uni Eropa Emission Trading Sys.[2]



Penerapan tarif emisi karbon untuk impor

Uni Eropa akan menerapkan **CBAM** pada 2026, dengan pelaporan dimulai dari 2023

1. Berdasarkan global *levelized cost of electricity* dalam USD/MWh; 2. Berdasarkan harga EU Carbon Permit EU ETS 2012-2022
Sumber: BNEF; WorldBank; Our World in Data – Berbagai Studi; EU ETS

Strategi Transisi Energi Terdiri dari Empat Pilar Teknologi yang Perlu Diterapkan Lintas Sektor (Supply and Demand Side)

Empat pilar teknologi

Efisiensi energi	Elektrifikasi	Sumber energi rendah karbon	Penyerapan karbon
Penggunaan/ desain sistem dengan konsumsi energi yang lebih rendah	Konversi peralatan konvensional ke sistem berbasis listrik	Substitusi bahan bakar fosil ke bahan bakar rendah/ nol karbon	Penyerapan CO_2 secara alami atau buatan dengan teknologi CCS

Sektor pengguna energi

Pembangkitan listrik	Industri	Transportasi	Bangunan

Sektor *end-use*

Transisi Energi Nasional Mencakup Berbagai Sektor dan Memerlukan Koordinasi Terpadu – Satuan Tugas Transisi Energi Nasional Telah Dibentuk

Berdasarkan Kepmenkomarves no. 144 Tahun 2023

Tim Pengarah

- Ketua: Menko Marves
- Wakil: Menko Ekon
- Sekretaris: Sesmenko Marves

Tim Pengawas

- Ketua: Kepala BPKP

Tim Pelaksana

- Ketua: Deputi Bidang Koor. Infrastruktur dan Transportasi Kemenkomarves
- Wakil I: Dirjen EBT dan Konservasi Energi K.ESDM
- Wakil II: Kepala BKF, Kemenkeu

PokJa Teknis & Kebijakan

- Koordinator: Dirjen Ketenagalistrikan K.ESDM
- Wakil koordinator: Deputi Bidang Kemaritiman dan SDA Bappenas

PokJa Pembiayaan

- Koordinator: Dirjen Pengelolaan dan Pembiayaan Risiko Kemenkeu
- Wakil koordinator: Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko KBUMN

PokJa Transisi Sosio-Eko dan Lingkungan Hidup

- Koordinator: Deputi Bidang Koor. Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kemenkomarves
- Wakil koordinator: Deputi Bidang Koor. Perniagaan dan Industri Kemenkoekon

Tim Kerja Program/Bidang

Untuk dibentuk – saat ini sudah dibentuk Tim Kerja Pendukung Sektor Ketenagalistrikan[1] (dipimpin oleh Kemenkomarves, K.ESDM, dan PLN)

1.Kepmenkomarves No. 186 Tahun 2023



Thank You